

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “PENGARUH SOSIALISASI DAN PROFESIONALITAS AMIL TERHADAP MOTIVASI MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)” an. Fina Anggraini, NIM 4042017014 Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 17 Desember 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Langsa, 24 Desember 2021  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Ekonomi Islam IAIN Langsa

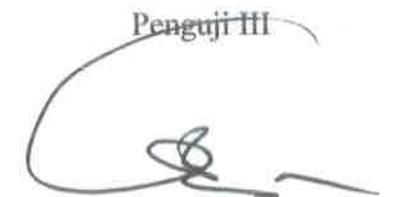
Penguji I

  
Fahriansah, Lc, MA  
NIDN. 2116068202

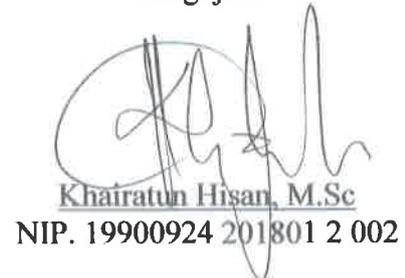
Penguji II

  
Nurjannah, M, Ek  
NIP. 19880626 201908 2 000

Penguji III

  
Dr. Iskandar, MCL  
NIP. 19650616 199503 1 002

Penguji IV

  
Khairatun Hisan, M.Sc  
NIP. 19900924 201801 2 002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa

  
Dr. Iskandar, MCL

NIP. 19650616 199503 1 002

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul

**PENGARUH SOSIALISASI DAN PROFESIONALITAS AMIL  
TERHADAP MOTIVASI MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT  
(Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)**

Oleh :

Fina Anggraini  
NIM. 4042017014

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Syariah (SE) Pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Langsa, 25 Mei 2021

Pembimbing I



Fahriansah, Lc. MA  
NIDN/2116068202

Pembimbing II



Fakhrizal, Lc. MA  
NIP.19850218 201801 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf



Mulyadi, MA  
NIP. 19770729 200604 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fina Anggraini  
Nim : 4042017014  
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Genteng, 06 September 1999  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Dusun Tualang, Desa Tanjung Genteng, Kec. Kejuruan  
Muda, Kab. Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH SOSIALISASI DAN PROFESIONALITAS AMIL TERHADAP MOTIVASI MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 25 Mei 2021

Yang membuat pernyataan



**Fina Anggraini**

**PENGARUH SOSIALISASI DAN PROFESIONALITAS AMIL  
TERHADAP MOTIVASI MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT  
(Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu  
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**



**Oleh**

**FINA ANGGRAINI  
NIM: 4042017014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
1443 H / 2021 M**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul

**PENGARUH SOSIALISASI DAN PROFESIONALITAS AMIL  
TERHADAP MOTIVASI MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT  
(Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)**

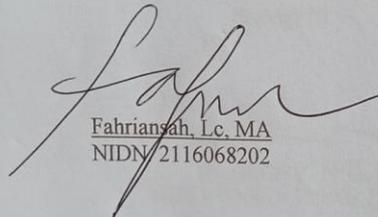
Oleh :

Fina Anggraini  
NIM. 4042017014

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Syariah (SE) Pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

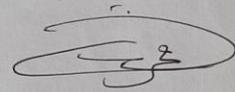
Langsa, 25 Mei 2021

Pembimbing I



Fahriyah, Lc. MA  
NIDN/2116068202

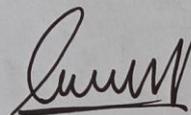
Pembimbing II



Fakhrizal, Lc. MA  
NIP.19850218 201801 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf



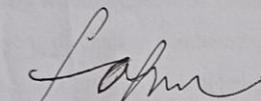
Mulyadi, MA  
NIP. 19770729 200604 1 003

## LEMBAR PENGESAHAN

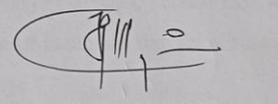
Skripsi berjudul “PENGARUH SOSIALISASI DAN PROFESIONALITAS AMIL TERHADAP MOTIVASI MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)” an. Fina Anggraini, NIM 4042017014 Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 17 Desember 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Langsa, 24 Desember 2021  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Ekonomi Islam IAIN Langsa

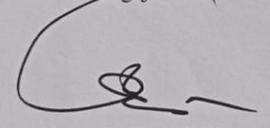
Penguji I

  
Fahriyah, Lc. MA  
NIDN. 2116068202

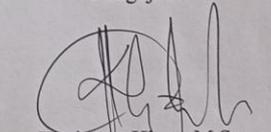
Penguji II

  
Nurjannah, M. Ek  
NIP. 19880626 201908 2 000

Penguji III

  
Dr. Iskandar, MCL  
NIP. 19650616 199503 1 002

Penguji IV

  
Khairatun Hisan, M.Sc  
NIP. 19900924 201801 2 002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa

  
Dr. Iskandar, MCL  
NIP. 19650616 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fina Anggraini

Nim : 4042017014

Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Genteng, 06 September 1999

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Dusun Tualang, Desa Tanjung Genteng, Kec. Kejuruan  
Muda, Kab. Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH SOSIALISASI DAN PROFESIONALITAS AMIL TERHADAP MOTIVASI MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 25 Mei 2021

Yang membuat pernyataan



**Fina Anggraini**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

“Seseorang yang luar biasa itu sederhana dalam ucapannya tetapi hebat dalam tindakannya”

“Jangan menunggu bahagia baru tersenyum, tersenyumlah, dan anda akan merasa bahagia”. (Merry Riana)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”. (Q.S. Al-Baqarah: 286)

### **Persembahan**

*Tugas akhir ini saya persembahkan untuk orang tua, keluarga, guru, sahabat, teman, dan semua pihak yang telah bertanya “kapan sidang?”, “kapan wisuda?”, “kapan menyusul?” dan lain sejenisnya.*

*Kalian adalah alasan saya segera menyelesaikan tugas akhir ini.*

**“TERIMA KASIH”**

## ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh sosialisasi dan profesionalitas amil terhadap motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sosialisasi dan profesionalitas amil berpengaruh terhadap motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang, baik secara parsial maupun secara simultan. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan menggunakan metode kuesioner, observasi dan wawancara. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah cluster random sampling, yaitu melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subyek secara individual. Random juga merupakan pengambilan dengan cara mengacak populasi yang ada dan tidak membedakan antara subyek yang satu dengan lainnya. Berdasarkan random yang dilakukan maka peneliti mengambil sampel pada Kecamatan Kejuruan Muda. Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Dari hasil penelitian ini diperoleh pengaruh sosialisasi terhadap motivasi muzakki membayar zakat menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  1,089 dengan nilai sig 0,279 > 0,05, ini berarti sosialisasi secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang. Sedangkan pengaruh profesionalitas amil terhadap motivasi muzakki membayar zakat menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  3,515 dengan nilai sig 0,001 < 0,05, maka secara parsial profesionalitas amil mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang. Dari hasil uji F menunjukkan hasil  $F_{hitung}$  14,972 dengan nilai sig 0,000 < 0,05, maka artinya sosialisasi dan profesionalitas amil secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang. Berdasarkan uji  $R^2$  sebesar 22,9% sosialisasi dan profesionalitas amil mempengaruhi motivasi muzakki yang membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang, sedangkan 77,1% dijelaskan oleh faktor lain.

Kata Kunci : Sosialisasi, Profesionalitas Amil, Motivasi Muzakki

## ABSTRACT

This research describes the influence of socialization and professionalism of amil on muzakki's motivation to pay zakat in Baitul Mal Aceh Tamiang. The purpose of this research is to find out whether the socialization and professionalism of amil affects the motivation of muzakki to pay zakat in Baitul Mal Aceh Tamiang, either partially or simultaneously. In this study, the data used are primary data and secondary data using questionnaires, observation, and interviews. The technique used for sampling in this study is cluster random sampling, which is to randomize groups, not to individual subjects. Random is also taking by randomizing the existing population and not differentiating between one subject and another. Based on the random conducted, the researchers took samples from the Young Vocational District. Then the data analysis techniques used in this research are validity test, reliability test, classical assumption test and multiple regression analysis. From the results of this study, the influence of socialization on the motivation of muzakki to pay zakat shows the  $t_{\text{value}}$  of 1,089 with a sig value of  $0,279 > 0,05$ , this means that socialization partially has a positive and insignificant effect on muzakki's motivation to pay zakat in Baitul Mal Aceh Tamiang. While the influence of amil's professionalism on muzakki's motivation to pay zakat shows the  $t_{\text{value}}$  of 3,515 with a sig value of  $0,001 < 0,05$ , so partially amil's professionalism has a significant positive effect on muzakki's motivation to pay zakat in Baitul Mal Aceh Tamiang. From the result of the F test shows the result of  $F_{\text{value}}$  count 14,972 with a sig value of  $0,000 < 0,05$ , it means that the socialization and professionalism of amil together have a significant effect on the motivation of muzakki to pay zakat in Baitul Mal Aceh Tamiang. Based on the  $R^2$  test, 22,9% of socialization and professionalism of amil affect muzakki's motivation to pay zakat in Baitul Mal Aceh Tamiang, while 77,1% is explained by other factors.

Key Words : Socialization, Professionalism of Amil, Motivation of Muzakki

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji Alhamdulillah penulis ucapkan hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan kasih sayangNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, dan Shalawat beriring salam ke pangkuan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah membawa umat-Nya dari alam kegelapan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH SOSIALISASI DAN PROFESIONALITAS AMIL TERHADAP MOTIVASI MUZAKI MEMBAYAR ZAKAT (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)**, pada penyusunan dan penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan kontribusi yang sangat berharga atas penyelesaian skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu memberikan bimbingan, arahan, doa serta motivasi yang sangat berguna bagi penulis.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada Ayahanda Agus Purnama dan Ibunda Sumarmi serta sanak saudara terima kasih untuk doa yang tidak pernah putus, perhatian, kasih sayang, kesabaran serta bantuan baik moral maupun materil sepanjang perjalanan hidup penulis. Insya Allah kelak akan membuat kalian bangga. Amin.
2. Bapak Dr. H. Basri, MA Selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa
3. Iskandar Budiman, M. CL selaku dekan, Bapak Abdul Hamid, MA, Bapak Drs. Junaidi, M.Ed, Ma dan Bapak Dr. Amiruddin Yahya, MA selaku wakil dekan beserta seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Mulyadi, M.A Selaku Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf
5. Bapak Fahriansyah, Lc, MA Selaku pembimbing I pada penyelesaian skripsi ini yang sangat membantu saya.

6. Bapak Fakhrizal, Lc.,MA selaku pembimbing II atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis baik itu bimbingan, arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Dr. Early Ridho Kismawadi, S.E.I., M.A sebagai penasehat akademik yang selama ini memberi motivasi, arahan serta membantu penulisan dalam mengikuti dan terselesaikannya program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya pada jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf.
8. Kepada semua para dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
9. Untuk semua sahabat dan teman-teman khususnya Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf, serta seluruh pihak yang telah sangat membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati penulis mohon agar kiranya dalam skripsi ini dapat memberikan kritik maupun saran yang berguna demi kesempurnaan pada penulisan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Langsa,      Desember 2020  
Penulis

**FINA ANGGRAINI**  
**NIM : 4042017014**

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)

ع	'Ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah I	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِى	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Žakira	=	زَكِرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوَّلَ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِى / ـَا	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ـِى	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـِو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ

Yaqūlu = يَقُولُ

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah/t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah/h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal = رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ  
Rauḍhatul aṭfal  
al-Madīnah al-Munawwarah = الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ  
al-Madīnatul-Munawwarah  
Ṭalḥah = طَلْحَةَ

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana = رَبَّنَا  
Nazzala = نَزَّلَ  
al-Birr = الْبِرُّ  
al-Hajj = الْحَجُّ  
Nu'imma = نُعِمَّ

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalāu	=	الْجَلَالُ

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transtrilasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia di lambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ

Umirtu = أُمِرْتُ  
 Akala = أَكَلَ

### 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* di tulis terpisah. Hanya kata tertentu yang penulisan nya dengan huruf arab sudah lazim di rangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkai juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn  
 Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān  
 Fa auful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl  
 Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ تَجْرَاهَا وَمَرَسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’ a ilaihi sabīlā  
 Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’ a ilaihi sabīlā

### 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرٍ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur'an

Syahru Ramadānal-lazī unzila fihil-Qur'an

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naşrun minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin 'alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah .....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	10
1.5 Penjelasan Istilah .....	10
1.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
1.7 Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>15</b>
2.1 Sosialisasi.....	15
2.1.1 Pengertian Sosialisasi.....	15
2.1.2 Indikator-indikator Sosialisasi .....	16
2.1.3 Faktor-faktor Sosialisasi .....	17
2.2 Profesionalitas .....	17
2.2.1 Pengertian Profesionalitas.....	17
2.2.2 Indikator-indikator Profesionalitas .....	19
2.2.3 Faktor-faktor Profesional .....	20
2.3 Motivasi .....	20
2.3.1 Pengertian Motivasi .....	20

2.3.2 Indikator-indikator Motivasi .....	22
2.3.3 Faktor-faktor Motivasi .....	23
2.4 Zakat .....	24
2.4.1 Pengertian Zakat .....	24
2.4.2 Dasar Hukum Zakat .....	25
2.4.3 Syarat dan Rukun Zakat .....	26
2.4.4 Jenis Harta yang Wajib Dizakati.....	27
2.4.5 Penerima Zakat ( <i>Mustahiq</i> ).....	29
2.4.6 Hikmah dan Manfaat Zakat .....	31
2.5 Penelitian Sebelumnya.....	32
2.6 Kerangka Teoritis.....	34
2.7 Hipotesa .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	37
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
3.3 Populasi dan Sampel .....	37
3.4 Sumber Data.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Variabel Penelitian .....	40
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	41
3.8 instrumen Penelitian.....	43
3.9 Pengujian Instrumen Penelitian .....	44
3.10 Teknik Analisa Data.....	46
3.11 Analisis Regresi Berganda .....	48
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
4.1 Gambaran Umum Baitul Mal Aceh Tamiang.....	51
4.1.1 Sejarah Baitul Mal Aceh Tamiang.....	51

4.1.2 Struktur Organisasi Baitul Mal Aceh Tamiang .....	53
4.1.3 Visi dan Misi Baitul Mal Aceh Tamiang.....	55
4.1.4 Program Unggulan Baitul Mal Aceh Tamiang Tahun 2019 .....	55
4.1.5 Strategi Penyaluran Dana Zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang.....	58
4.2 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden.....	63
4.3 Uji Persyaratan Analisis.....	66
4.3.1 Uji Validitas .....	66
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	67
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	68
4.4.1 Uji Normalitas.....	69
4.4.2 Uji Linearitas .....	70
4.4.3 Uji Multikolinearitas .....	71
4.4.4 Uji Heterokedastisitas .....	71
4.5 Uji Hipotesis .....	72
4.5.1 Analisis Regresi Berganda .....	72
4.5.2 Uji Model $R^2$ (R Square).....	74
4.5.3 Uji t (Uji Parsial).....	75
4.5.4 Uji F (Uji Simultan) .....	76
4.6 Interpretasi Hasil Penelitian .....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Program Unggulan Baitul Mal Aceh Tamiang .....	5
Tabel 1.2 Penerimaan Zakat Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang .....	6
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Sosialisasi.....	41
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Profesionalitas Amil.....	42
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Motivasi .....	43
Tabel 4.1 Nama-nama Tim Pembina Baitul Mal Aceh Tamiang .....	54
Tabel 4.2 Nama-nama Sekretariat Baitul Mal Aceh Tamiang.....	54
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	64
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan .....	64
Tabel 4.5 karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	65
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	65
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan .....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas .....	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas .....	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas .....	71
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	73
Tabel 4.13 Hasil Uji $R^2$ ( <i>R Square</i> ) .....	74
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	75
Tabel 4.15 Hasil Uji F.....	76

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Baitul Mal Aceh Tamiang.....	53
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram) .....	69
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas (Grafik Normal Probability Plot).....	69
Gambar 4.4 Uji Heterokedastisitas .....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Islam adalah sebuah agama yang terdapat beberapa kewajiban yang disebut dengan ibadah, diantaranya ibadah zakat yang merupakan harta yang dimiliki oleh seseorang dan tergolong dalam kewajiban ibadah *amaliyah* (ibadah harta). Sedangkan shalat, puasa dan haji termasuk golongan ibadah *badaniyah*, karena dalam pelaksanaan ketiga rukun Islam ini merupakan peranan jasmani, karena ibadah tersebut lebih mengutamakan anggota badan dibanding dengan yang lainnya.

Zakat adalah ibadah *maliyyah ijtima'iyah* yang memiliki posisi sangat penting, strategis dan menentukan, baik dilihat dari ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Hal ini telah dibuktikan bahwa dalam sejarah perkembangan Islam, zakat menjadi sumber penerimaan Negara dan berperan sangat penting sebagai sarana syiar agama Islam, pengembangan dunia pendidikan dan kebudayaan, pengembangan ilmu pengetahuan, pembangunan infrastruktur, penyediaan layanan kesejahteraan sosial seperti santunan fakir miskin dan layanan sosial lainnya.<sup>1</sup>

Zakat tidak hanya sekedar dimaknai sebagai suatu ibadah semata yang hanya diwajibkan untuk setiap umat muslim, namun lebih daripada itu, yakni sebagai sebuah sistem pendistribusian harta benda dari kalangan kaya kepada

---

<sup>1</sup> Hamka, *Panduan Zakat Praktis*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013), h. 1-2

kalangan miskin. Sehingga zakat dapat mengatasi kesenjangan sosial ekonomi masyarakat.<sup>2</sup>

Zakat memiliki dimensi yang sangat luas bagi umat manusia. Zakat tidak hanya sekedar memiliki dimensi ketuhanan saja melainkan juga memiliki dimensi kemanusiaan yang kuat. Hubungan kemanusiaan atas dasar tolong menolong antar sesama dibangun atas nilai-nilai fondasi ketuhanan.<sup>3</sup>

Perintah melaksanakan zakat disebutkan di dalam Al-Qur'an , salah satunya terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 110, yaitu:<sup>4</sup>

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ يَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: *“Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.”*<sup>5</sup>

Di Indonesia, terdapat lembaga yang dibentuk dan diberi wewenang untuk melakukan pengelolaan zakat, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat. Lembaga tersebut merupakan suatu organisasi yang mendapat tanggung jawab dari muzakki untuk menyalurkan zakat yang mereka bayarkan kepada masyarakat yang berhak menerima secara efektif dan efisien. Penyaluran zakat yang efektif yaitu penyaluran zakat yang disalurkan tepat pada

---

<sup>2</sup> Abdurrahman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdah Dan Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), h. 214

<sup>3</sup> Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 3

<sup>4</sup> Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h. 304

<sup>5</sup> Menteri Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Karya Insani Indonesia), h. 341

sasaran, sedangkan penyaluran zakat yang efisien yaitu tersalurkannya zakat dengan baik.<sup>6</sup>

Selain membentuk lembaga zakat yang benar-benar dapat dipercaya oleh kalangan masyarakat khususnya bagi muzakki, lembaga zakat juga harus melakukan upaya sosialisasi agar dapat memberi pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya berzakat bagi umat Islam dan agar masyarakat berlomba-lomba untuk menjadi muzakki dan bisa memilih lembaga zakat mana yang menurut mereka paling amanah dan professional. Profesionalitas kinerja amil sangat perlu diperhatikan supaya muzakki yang membayarkan zakatnya merasa puas dan percaya untuk membayar zakatnya melalui lembaga zakat yang telah dibentuk.

Sebuah fakta di Kabupaten Aceh Tamiang, mayoritas masyarakatnya beragama Islam, banyak masyarakatnya yang masuk kedalam golongan kaya yang mereka memiliki perkebunan, kendaraan dan rumah mewah, bekerja sebagai PNS serta lainnya, hal tersebut menunjukkan bahwa muzakki di Aceh Tamiang cukuplah besar, selain itu di Aceh Tamiang terdapat sebuah Lembaga Amil Zakat yang disebut dengan Baitul Mal.

Keberadaan Baitul Mal sebagaimana telah disebutkan dalam Pasal 1 angka 11 Qanun Aceh No. 10 Tahun 2018 Tentang Baitul Mal, disebutkan bahwa:

“Baitul Mal adalah Lembaga keistimewaan dan kekhususan pada Pemerintah Aceh dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang dalam melaksanakan tugasnya bersifat independen berwenang untuk menjaga, memelihara, mengelola dan mengembangkan zakat, infaq, harta wakaf,

---

<sup>6</sup> Iqbal M. Ambara, *Problematika Zakat dan Pajak Indonesia*, (Jakarta: Sketsa, 2009), h. 35

dan harta keagamaan lainnya, dan pengawasan perwalian berdasarkan syariat Islam.”<sup>7</sup>

Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang adalah salah satu lembaga yang mengelola dana zakat dengan baik, profesional dan dapat dipercaya, hal tersebut didukung dengan adanya beberapa sertifikat dan piagam-piagam penghargaan, salah satunya sertifikat kegiatan pengembangan kemampuan profesi (PKP) pada tahun 2020 dan piagam penghargaan yang diperoleh dari BAZNAS Awards pada tahun 2019. Baitul Mal mempunyai cara sendiri dalam rangka mengajak atau mensosialisasikan masyarakat agar tertarik membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang salah satunya dengan cara bersosialisasi melalui radio FM, media sosial dan lain-lain.

Dalam rangka pengelolaan zakat Baitul Mal memiliki program-program unggulan yang menarik. Hal ini dibuktikan dengan adanya poster yang menyebutkan 15 program unggulan Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang yang bertujuan untuk memberi informasi kepada muzakki kemana disalurkan dana zakat yang mereka bayarkan dan dapat menciptakan kepercayaan yang kuat bagi muzakki bahwa lembaga tersebut bekerja secara amanah dan profesional. Berikut ini tabel yang menyebutkan isi poster 15 program unggulan Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang:

---

<sup>7</sup> Qanun Aceh No. 10 Tahun 2018 Tentang Baitul Mal

**Tabel 1.1**  
**Program Unggulan Baitul Mal Aceh Tamiang**

No	Program Unggulan		
		8	Bantuan keluarga miskin muallaf
1	Santunan fakir uzur	9	Bantuan perjalanan pendidikan mahasiswa baru ke luar negeri
2	Santunan fakir disabilitas berat	10	Program hadiah prestasi hafidz Al-Qur'an kategori 3,5,10,20,30 Juz
3	Santunan keluarga fakir	11	Peduli kaum Dhuafa (fakir-miskin)
4	Santunan pendidikan keluarga miskin TK/RA, SD/MI, SMP.MTs, SMA/SMK/MA	12	Peduli anak yatim-piatu miskin
5	Bantuan santri pesantren dayah keluarga miskin	13	Bantuan rehab rumah tidak layak huni (RTLH)
6	Bantuan satu keluarga miskin satu sarjana	14	Bantuan operasional masjid
7	Santunan muallaf	15	Program musafir

*Sumber Data: Poster Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang 2020*

Meskipun lembaga Baitul Mal mempunyai program-program unggulan untuk meyakinkan muzakki bahwa dana zakat yang dibayarkan disalurkan secara tepat dan profesional, namun persentase muzakki yang membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang masih kecil hanya sekitar 31%. Hal ini dibuktikan oleh hasil wawancara langsung dengan pihak Baitul Mal selaku Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan yang bernama Bapak Muhammad Asy'ari S.Sos: "Beliau menjelaskan bahwa dari sosialisasi yang dilakukan penambahan muzakki ada penambahan, tapi persentasenya masih kecil sekitar 31%. sosialisasi yang dilakukan menggunakan beberapa metode yaitu penyebaran brosur, kotak infaq, media sosial atau lainnya, bahkan melakukan kegiatan sosialisasi sadar zakat ke lembaga-lembaga lain atau masyarakat."<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Asy'ari S.Sos (Kabid. Pendistribusian dan pendayagunaan) pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang tanggal 13 Maret 2020

Meskipun persentase muzakki masih kecil hanya sekitar 31% namun dana zakat yang dikumpulkan jumlahnya cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari tabel penerimaan zakat Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.

**Tabel 1.2**  
**Penerimaan Zakat Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang**

<b>Tahun</b>	<b>Zakat</b>
2013	Rp 904,002,997.00
2014	Rp 1,440,396,270.00
2015	Rp 5,526,953,250.00
2016	Rp 7,445,479,361.00
2017	Rp 6,947,470,110,00
2018	Rp 7,629,789,528.00
2019	Rp 8,185,621,258.36

*Sumber Data: Brosur Baitul Mal Aceh Tamiang Tahun 2019*

Walaupun penerimaan zakat cukup besar yang menandakan muzakki semakin banyak yang berzakat, namun pada saat penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Maret 2020, masih banyak masyarakat yang memilih menyalurkan zakatnya langsung kepada mustahik karena mereka lebih yakin dan percaya bahwa zakat yang dikeluarkan diberikan kepada yang benar-benar berhak menerimanya, mereka kurang percaya dengan lembaga Baitul Mal dan terhadap kinerja amil dalam mengelola zakat yang dibayar oleh mereka meskipun pihak lembaga Baitul Mal telah melakukan sosialisasi untuk memberi pemahaman pada masyarakat. Hal ini dibuktikan oleh hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Asy'ari S.Sos: "Beliau menjelaskan bahwa sampai sekarang masih banyak masyarakat yang menyalurkan dana zakatnya itu secara langsung, karena mereka merasa lebih yakin zakat yang dikeluarkannya itu tepat sasaran".<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Asy'ari S.Sos (Kabid. Pendistribusian dan pendayagunaan) pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang tanggal 13 Maret 2020

Namun saat penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Maret 2020, sebagian masyarakat yang merupakan tengku-tengku masih menolak untuk membayar zakat melalui Baitul Mal, mereka menganggap bertentangan dengan Kitab Kuning yang mereka yakini dan mereka kurang yakin bahwa Baitul Mal professional dalam mengelola zakat, bahkan sebagian masyarakat ada yang marah ketika pihak Baitul Mal melakukan sosialisasi. Hal ini dibuktikan oleh hasil wawancara dengan Bapak Aulia Budi Abadi, SE selaku anggota seksi bidang penghimpunan Baitul Mal: “Beliau menjelaskan bahwa sebagian masyarakat menerima apa yang disampaikan dengan baik, tapi sebagian dari tengku-tengku itu juga ada yang marah karena mereka menganggap melanggar kitab kuning mereka dan menganggap Baitul Mal kurang professional dalam mengelola zakat karena para penerima zakat didapat dari data desa, tidak melakukan peninjauan ulang layak atau tidaknya satu persatu dari penerima bantuan.<sup>10</sup>

Observasi juga dilakukan peneliti guna mendukung data-data yang telah diperoleh yaitu dengan melakukan observasi kepada para muzakki Baitul Mal Aceh Tamiang dan kepada masyarakat yang tidak mau membayar zakat melalui Baitul Mal. Para muzakki Baitul Mal Aceh Tamiang ternyata termotivasi untuk melakukan pembayaran zakat melalui Baitul Mal, mereka ingin mendapatkan keberkahan dalam hidup, pahala, serta dapat membantu orang lain yang membutuhkan, mereka yakin bahwa dengan membayar zakat melalui Baitul Mal, zakat tersebut akan tersalurkan secara luas, tidak terbatas pada satu wilayah saja, karena dengan menunjukkan program-program unggulan yang dilakukan

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Aulia Budi Abadi, SE (Seksi Penghimpunan) pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang tanggal 18 Maret 2020

menandakan bahwa para amil bekerja dengan professional. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu muzakki di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang yaitu dengan Bapak Narimun pada April 2021. Dengan demikian kegiatan sosialisasi yang dilakukan dan sikap professional dalam pelayanan dan penyaluran zakat yang ditunjukkan dapat tercapai yaitu mampu memotivasi para calon muzakki untuk membayar zakat melalui Baitul Mal. Sedangkan masyarakat yang tidak mau membayar zakat melalui Baitul Mal mereka beranggapan pihak Baitul Mal memperoleh data-data para mustahik melalui perangkat desa, sehingga mereka lebih mengutamakan sanak saudara tanpa memperhatikan hak orang lain yang lebih berhak menerimanya, sementara Baitul Mal tidak melakukan peninjauan ulang terkait data mustahik yang telah diperoleh. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan muzakki yang tidak menyalurkan zakatnya melalui Baitul Mal yaitu Bapak M. Rizal pada April 2021. Hal tersebut menciptakan pola pemikiran sebagian masyarakat bahwa Baitul Mal tidak professional dalam mengelola zakat.

Kurangnya rasa percaya masyarakat terhadap Lembaga Amil Zakat tersebut ,berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan anggota Baitul Mal yaitu Bapak Imam Maulana, S.E selaku Seksi Pendistribusian pada juni 2021 bisa saja disebabkan karena kurangnya sosialisasi, sebagai contoh sosialisasi yang dilakukan menggunakan radio pada masa kini pasti sudah tidak akan lagi didengar oleh masyarakat, penyebaran brosur yang tidak merata hingga ke pelosok pedesaan dan kurang menunjukkan sikap profesional amil dalam mengelola dan menyalurkan zakat atau bahkan bisa disebabkan oleh faktor-faktor lain.

Dari data yang diperoleh peneliti, baik yang tertulis maupun data hasil wawancara mengenai zakat di Kabupaten Aceh Tamiang tersebut, menjadi perhatian peneliti mengapa masih terjadi ketidaktertarikan masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sosialisasi yang dilakukan Baitul Mal dan Profesionalitas Amil dalam mengelola zakat. Maka peneliti akan mengambil judul tentang **“PENGARUH SOSIALISASI DAN PROFESIONALITAS AMIL TERHADAP MOTIVASI MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Perkembangan dana zakat yang dihimpun dan disalurkan Baitul Mal, di publikasikan ke media sosial belum mampu menciptakan rasa kepercayaan secara optimal para calon muzakki untuk membayarkan zakatnya melalui Baitul Mal.
2. Sosialisasi menggunakan media radio yang dilakukan masih kurang optimal dalam rangka mengajak para muzakki membayar zakat di Baitul Mal karena pada zaman sekarang radio sudah tidak lagi menjadi hal yang menarik di kalangan masyarakat sehingga dapat dikatakan hampir tidak ada lagi pendengar radio.

3. Sikap profesionalitas amil perihal pelayanan, penghimpunan dan penyaluran masih kurang menarik perhatian para calon muzakki, karena data mustahik yang diperoleh hanya berdasarkan data dari para perangkat Desa, tidak melalui peninjauan ulang terhadap data yang diterima.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan permasalahan, sehingga permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini hanya mengenai sosialisasi dan profesionalitas amil dalam mempengaruhi motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh sosialisasi terhadap motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang ?
2. Bagaimana pengaruh profesionalitas amil terhadap motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang ?
3. Bagaimana pengaruh sosialisasi dan profesionalitas amil terhadap motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang secara bersama-sama ?

### **1.5 Penjelasan Istilah**

#### **a. Sosialisasi**

Sosialisasi dalam zakat dapat disebut juga dengan penyuluhan. Penyuluhan zakat ialah pemberian penerangan kepada masyarakat dan komponen terkait semua hal yang berkaitan dengan zakat, dengan menggunakan metode dan

teknik penyuluhan yang baik, sehingga tujuan yang dicapai dari kegiatan penyuluhan dapat tercapai secara maksimal.<sup>11</sup>

b. Profesionalitas Amil

Dalam istilah fiqih amil adalah orang yang diangkat oleh pemerintah (Imam) untuk mengumpulkan dan mendistribusikan zakat kepada orang yang berhak menerimanya. Dilaksanakan dengan efektif dan efisien, dan sesuai dengan Standart Operasional Prosedur (SOP) yang ada di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.<sup>12</sup>

c. Motivasi Muzakki Terhadap Zakat

Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang, baik secara pribadi maupun sebagai anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktu untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggungjawab dan menunaikan kewajibannya.<sup>13</sup>

Maksud motivasi dalam penelitian ini ialah seseorang yang ingin membayarkan zakatnya pada lembaga pengelola zakat.

Muzakki adalah orang yang dikenai kewajiban membayar zakat atas kepemilikan harta yang telah mencapai *nisab* dan *haul*. Maksud muzakki dalam penelitian ini ialah masyarakat atau individu yang telah membayar kewajibannya di lembaga pengelola zakat.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Depag RI, *Pedoman Penyuluhan Zakat*, (Direktoat Pemberdayaan Zakat, 2013), h. 26

<sup>12</sup> Hamka, *Panduan Zakat Praktis*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013), h. 64

<sup>13</sup> Samdin, *Teori Motivasi Berzakat*, (Kendari, 2015), h. 6

<sup>14</sup> M. Syafi'i EL-Bantanie, *Zakat, Infaq dan Sedekah*, (Bandung: PT. Salamadani Pustaka Semesta, 2009), h. 108

## **1.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi terhadap motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui pengaruh profesionalitas amil terhadap motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang.
3. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi dan profesionalitas amil terhadap motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang secara bersama-sama.

### **b. Manfaat Penelitian**

Dengan mengetahui pemecahan permasalahan di atas maka penulis berharap dapat memperoleh manfaat, antara lain:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjutan yang memiliki tema yang sama, tetapi dengan model dan teknis analisis yang berbeda, sehingga dapat dilakukan proses verifikasi demi kemajuan ilmu pengetahuan.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Baitul Mal**

Sebagai referensi dalam melakukan sosialisasi dan meningkatkan profesionalitas kinerja amil agar mampu memotivasi muzakki dalam membayar

zakat di lembaga Zakat yang telah disediakan. Dan dari penelitian ini dapat digunakan Baitul Mal sebagai dasar pengembangan kualitas dan instansi tersebut.

b. Bagi Akademik

Peneliti ingin memberikan tambahan informasi kepada perguruan tinggi dan sebagai tambahan dalam perpustakaan di bidang Manajemen Zakat dan Wakaf khususnya, dan dapat dijadikan sebagai bahan dasar bacaan yang berisikan suatu pengetahuan yang bersifat ilmiah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang dapat dijadikan dasar pijakan peneliti yang sejenis.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang disusun oleh penulis menunjukkan hasil penelitian yang baik dan dapat mudah dipahami. Adapun sistematika adalah sebagai berikut:

Bab I menjelaskan gambaran secara singkat tentang apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, di dalam bab pendahuluan membahas beberapa unsur yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II diuraikan berbagai teori, konsep dan anggapan dasar tentang teori sosialisasi, profesionalitas amil terhadap motivasi muzakki membayar zakat . serta kajian penelitian terdahulu dan kerangka berpikir penelitian.

Bab III mencakup tentang rancangan penelitian (berisi pendekatan dan jenis penelitian), populasi, sampel dan teknik sampling, data penelitian, definisi

operasional variabel, skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta analisis data.

Bab IV mencakup tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan, dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **2.1 Sosialisasi**

##### **2.1.1 Pengertian Sosialisasi**

Menurut David A. Goslin, sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakat.<sup>15</sup>

Sosialisasi dapat diartikan sebagai setiap aktivitas yang ditunjukkan untuk memberitahukan membujuk atau mempengaruhi masyarakat untuk tetap menggunakan produk dan jasa yang bdihasilkan itu. Kemudian, dalam kaitanya dengan kegiatan sosialisasi yang dimaksud adalah suatu proses memberitahukan dan mempengaruhi masyarakat untuk selalu memanfaatkan jasa-jasa yang ditawarkan.<sup>16</sup>

Proses Sosialisasi adalah suatu proses yang dilakukan secara aktif oleh dua pihak, pihak pertama yaitu yang mensosialisasikan, dan pihak yang kedua yaitu pihak yang disosialisasikan.<sup>17</sup>

Pada penelitian ini penulis hanya membahas sosialisasi tentang lembaga amil zakat. Dalam upaya meningkatkan keadaran masyarakat untuk menunaikan kewajiban zakatnya sebagai seorang Mulim. Hal ini juga dilakukan sebagai upaya agar masyarakat yang belum mengetahui tentang Baitul Mal dapat menyalurkan zakatnya melalui lembaga agar dikelola secara professional.

---

<sup>15</sup> Ihrom dan Bunga Rampai (ed.) *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 30

<sup>16</sup> Joko Suyanto, *Sosialisasi*, (Jakarta: Nobel Edumedia, 2003), h. 13

<sup>17</sup> Narwoko dan Bagong (ed.) *Sosilogi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007), h.77

### 2.1.2 Indikator-indikator Sosialisasi

Indikator-indikator Sosialisasi meliputi :<sup>18</sup>

1. Terdapat keterangan dan informasi yang kredibel tentang cara berhitung zakat.
2. Terdapat sumber daya manusia yang professional dan media pendukung dalam kegiatan sosialisasi.
3. Terdapat peran serta Pemerintah dalam sosialisasi.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi dapat terwujud melalui komunikasi dan interaksi. Manfaat komunikasi adalah untuk memperoleh pengalaman-pengalaman hidup, kebiasaan-kebiasan yang menjadi bekal pergaulan, sehingga individu sadar akan dirinya sebagai pribadi yang tidak terlepas dari kedudukannya sebagai anggota masyarakat. Melalui komunikasi ini diharapkan individu akan menemukan jati dirinya sehingga dapat menghasilkan pribadi-pribadi yang diharapkan dan berguna bagi bangsa dan negara. Dengan demikian hubungan antara sosialisasi dengan motivasi muzakki membayar zakat yaitu dengan melalui sosialisasi menggunakan media yang tepat Pemerintah/Departemen Agama dalam menciptakan kesadaran/memotivasi umat Islam dalam berzakat. Bagaimana pesan zakat disampaikan melalui media-media tertentu sepanjang waktu kepada umat Islam, sehingga sosialisasi zakat dapat mempengaruhi sikap dan memotivasi masyarakat dalam melakukan keputusan berzakat dikalangan umat Islam, kesadaran individu umat Islam dan pemahaman tertentu tentang bagaimana zakat dibayarkan, serta hikmah membayar zakat.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Joko Suyanto, *Sosialisasi*, (Jakarta: Nobel Edumedia, 2003), h. 15

<sup>19</sup>Jurnal Masyarakat Dan Filantropi Islam, *Sosialisasi Zakat Untuk Menciptakan Kesadaran Berzakat Umat Islam*, Volume 1, No. 1, November 2018: 17-20

### **2.1.3 Faktor-faktor Sosialisasi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi diantaranya adalah.<sup>20</sup>

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal pada dasarnya adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu yang melakukan proses sosialisasi tersebut. Faktor eksternal tersebut dapat berupa norma-norma, sistem sosial, sistem budaya, sistem mata pencarian yang ada dalam masyarakat.

b. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu yang melakukan proses sosialisasi tersebut. Wujud nyata dari faktor internal tersebut diantaranya dapat berupa pembawaan ataupun warisan biologis termasuk kemampuan yang ada pada diri seseorang.

## **2.2 Profesionalitas**

### **2.2.1 Pengertian Profesionalitas**

Profesionalitas adalah suatu sebutan terhadap kualitas sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan tugasnya.<sup>21</sup>

Dalam profesionalitas terdapat beberapa prinsip-prinsip yang dikembangkan dalam profesionalitas kerja adalah sebagai berikut.<sup>22</sup>

- a. Mengatur diri. Organisasi profesi harus bisa mengatur organisasinya sendiri tanpa campur tangan pemerintah.

---

<sup>20</sup> Joko Suyanto, *Sosialisasi*, (Jakarta: Nobel Edumedia, 2003), h. 19

<sup>21</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta: Andi, 2002), h. 20

<sup>22</sup> *Ibid.*, h.21

- b. Layanan publik. Diperolehnya penghasilan dari kerja profesinya dapat dipertahankan selama berkaitan dengan kebutuhan publik.
- c. Status dan imbalan. Profesi yang paling sukses akan meraih status yang tinggi, prestise, dan imbalan yang layak bagi para anggotanya.
- d. Tanggung jawab. Tanggung jawab terhadap pelaksanaan pekerjaan dan hasilnya yang berdampak pada kehidupan orang lain atau masyarakat umumnya.
- e. Keadilan. Prinsip ini menuntut kita untuk memberikan kepada siapa saja yang menjadi haknya.
- f. Otonomi. Prinsip ini menuntut agar setiap kaum professional memiliki dan diberi kebebasan dalam menjalankan profesinya.

Menurut Handoko, pentingnya kode etik dalam profesionalitas ialah agar setiap anggota profesi mampu melaksanakan hal-hal yang menunjukkan profesionalitasnya dalam bekerja, ialah sebagai berikut:<sup>23</sup>

1. Menjunjung tinggi martabat profesi.
2. Untuk menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggota.
3. Untuk meningkatkan pengabdian para anggota profesi.
4. Untuk meningkatkan mutu profesi.
5. Untuk meningkatkan mutu organisasi profesi.
6. Meningkatkan layanan diatas keuntungan pribadi.
7. Mempunyai organisasi professional yang kuat dan terjalin erat.
8. Menentukan baku standarnya sendiri.

---

<sup>23</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, h. 22

Profesionalitas dalam penelitian ini yaitu profesionalitas amil dalam mengelola dana zakat yang dibayarkan oleh masyarakat Kabupaten Aceh Tamiang.

### **2.2.2 Indikator-indikator Profesionalitas**

Indikator-indikator profesionalitas meliputi :

1. Memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan kepadanya.<sup>24</sup>
2. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan.<sup>25</sup>
3. Semakin rendah tingkat pelanggaran disiplin.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara professionalitas amil dengan motivasi muzakki membayar zakat yaitu dengan professionalitas yang baik dalam mengelola zakat, maka akan menciptakan suatu sistem kontrol yang baik pula, meningkatkan kepercayaan bagi muzakki dalam menyalurkan dana zakatnya. Dengan hal itu diharapkan mampu untuk meminimalisir rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat untuk membayar zakat melalui Lembaga Zakat. Dengan kinerja profesionalitas yang baik mampu memotivasi masyarakat untuk yakin menyalurkan zakatnya melalui lembaga karena mereka percaya zakat yang mereka bayar akan dikelola secara professional berdasarkan syariat Islam.

---

<sup>24</sup> Wahyudi Kumorotomo, *Etika Administrasi Negara*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 341

<sup>25</sup> Wibowo, *Manajemen Kerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 110

### **2.2.3 Faktor-faktor Profesional**

Menurut Andriani faktor-faktor yang mendukung sikap profesionalisme yaitu:

a. Kehandalan (*Performance*)

Kehandalan atau *Performance* diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, penampilan kerja.

b. Akuntabilitas Pegawai

Akuntabilitas yaitu suatu kebijakan strategis, hal tersebut harus dapat diimplementasikan untuk menciptakan kepatuhan pelaksanaan tugas dan kinerja pegawai.

c. Loyalitas Pegawai

Loyalitas tidak memandang tingkatan artinya tidak membeda-bedakan pemberian pelayanan kepada setiap orang.

d. Kemampuan Pegawai

Profesionalitas pegawai sangat ditentukan oleh tingkat kemampuan pegawai yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Hal tersebut mengacu kepada potensi pegawai dalam mengerjakan tugasnya.

## **2.3 Motivasi**

### **2.3.1 Pengertian Motivasi**

Motivasi menurut RA, Supriyono motivasi adalah kemampuan untuk berbuat sesuatu sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan untuk berbuat sesuatu.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> RA Supriyono, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), h. 50

Menurut Winardi motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seseorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusias dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.<sup>27</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Atau juga usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang ingin dikehendaknya.<sup>28</sup>

Proses motivasi sebagai pengaruh perilaku dapat dikatakan sebagai suatu siklus dan merupakan suatu sistem yang terdiri dari tiga elemen. Ketiga elemen tersebut ialah kebutuhan, dorongan dan tujuan. Ketiga elemen itu saling mendukung dan saling mempengaruhi. Ketiga elemen tersebut bisa diuraikan sebagai berikut:<sup>29</sup>

1. Kebutuhan, merupakan suatu kekurangan. Dalam pengertian keseimbangan, kebutuhan tercipta apabila terjadi ketidakseimbangan yang bersifat fisiologis atau psikologis.
2. Dorongan, sebagai suatu kekurangan disertai dengan pengarahan. Dorongan tersebut berorientasi pada tindakan untuk mencapai tujuan.
3. Tujuan, suatu tujuan dari siklus motivasi adalah segala sesuatu yang akan meredakan suatu kebutuhan dan akan mengurangi dorongan. Jadi pencapaian

---

<sup>27</sup> Winardi, *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 47

<sup>28</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 1007

<sup>29</sup> Suryana Sumantri, *Perilaku Organisasi*, (Bandung: Universitas Padjadjaran, 2001), h.

suatu tujuan cenderung akan memulihkan ketidakseimbangan menjadi keseimbangan yang bersifat fisiologis dan psikologis.

Pada penelitian ini penulis hanya membahas tentang motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal. Motivasi membayar zakat merupakan suatu kesadaran bagi umat Islam yang dituntut untuk semakin tinggi dalam mengeluarkan zakat. Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi manusia dalam mengeluarkan zakat bisa disebabkan oleh faktor internal/ dari dalam diri sendiri atau bisa juga dari faktor eksternal seperti sosialisasi, profesionalitas, transparansi yang diterapkan oleh lembaga zakat. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang penulis teliti hanya sosialisasi dan profesionalitas.

### **2.3.2 Indikator-indikator Motivasi**

Indikator-indikator motivasi membayar zakat menurut Hasanuri yaitu:<sup>30</sup>

1. Semakin meningkat rasa keimanan untuk menjalankan kewajibannya sebagai seorang Muslim.
2. Masyarakat sadar kewajiban membayar zakat.
3. Dorongan membayar zakat disertai pengetahuan dan pemahaman.
4. Memiliki hasrat untuk saling membantu orang lain.

---

<sup>30</sup> Hasanuri, *Pemberdayaan Zakat Bagi Pengembangan Ekonomi Umat*, (Makassar: Tesis Tidak Diterbitkan, 2010)

### 2.3.3 Faktor-faktor Motivasi

Prof, Dr. Sondang, MPA di dalam bukunya mengemukakan beberapa karakteristik manusia yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang, antara lain:

a. Karakteristik Biografikal

Karakteristik biografikal yaitu berbagai hal yang berkaitan dengan latar belakang kehidupan yang bersifat kondisional, meliputi umur, status sosial, jenis kelamin, beban secara sosial dan pengalaman di dalam peran yang sedang dijalani.

b. Kepribadian

Kepribadian dalam kaitannya dengan motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan cara yang digunakan oleh seseorang untuk berinteraksi dan bereaksi dengan orang lain.

c. Sistem Nilai yang Dianut

Sistem nilai yaitu pendapat seseorang mengenai norma-norma yang menyangkut hal-hal tertentu seperti baik, buruk, benar atau salah. Pendapat ini dapat menyangkut semua segi kehidupan, baik secara individual maupun dengan kehidupan organisasional.

d. Sikap

Sikap yaitu mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Ahmadi berpendapat bahwa salah satu ciri sikap yaitu *Approach-avoidance directionslity*, yaitu apabila seseorang memiliki sikap *favorable* terhadap sesuatu, maka ia akan mendekatinya, dan begitupula sebaliknya.

e. Kepuasan

Kepuasan diartikan sebagai sikap umum seseorang yang positif terhadap kehidupan.

f. Kemampuan

Kemampuan yaitu diartikan sebagai suatu daya yang dimiliki seseorang baik secara fisik atau psikis untuk dapat melakukan sesuatu.

## 2.4 Zakat

### 2.4.1 Pengertian Zakat

Zakat secara bahasa berasal dari kata *zaka yazku-zaka'an-wa zakwan* yang berarti berkembang dan bertambah. Zakat juga digunakan untuk arti *taharah* (suci), barokah, dan *salah* (baik).<sup>31</sup>

Dalam perspektif *fuqaha*, zakat dimaksudkan sebagai penunaian, yaitu penunaian hak yang wajib yang terdapat pada harta. Zakat juga dimaksudkan sebagai bagian harta tertentu dan yang diwajibkan oleh Allah untuk diberikan kepada orang-orang fakir.<sup>32</sup> Sedangkan pengertian zakat menurut ke empat mazhab, yaitu:

1. Mazhab Syafi'i mengartikan zakat sebagai nama bagi sesuatu yang dikeluarkan dari harta atau badan dengan cara yang tertentu.<sup>33</sup>
2. Mazhab Hanafi mengartikan zakat sebagai memiliki bagian tertentu dari harta tertentu untuk diberikan kepada orang tertentu yang telah ditentukan oleh Allah SWT dalam rangka mengharap keridhaan-Nya.<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> Ahmad Furqan, *Manajemen Zakat*, (Semarang: Al-Faqir Ilallah, 2015), h. 4

<sup>32</sup> Wahbah Al-Zuhaili, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, h. 85

<sup>33</sup> Ahmad Furqan, *Manajemen Zakat*, h. 4

<sup>34</sup> *Ibid.*

3. Mazhab Malikiyah mengartikan zakat sebagai mengeluarkan bagian tertentu dari harta tertentu, yang telah mencapai nisab, kepada yang berhak, apabila telah dimiliki secara sempurna dan telah satu tahun, selain barang tambang, pertanian, dan barang temuan.<sup>35</sup>
4. Mazhab Hambali mengartikan zakat sebagai hak yang wajib ditunaikan pada harta tertentu, untuk kelompok tertentu, dan pada waktu tertentu.<sup>36</sup>

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh umat Muslim pada saat tertentu dengan jumlah tertentu dan diberikan untuk orang-orang tertentu.

#### 2.4.2 Dasar Hukum Zakat

Adapun beberapa Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an terkait zakat sebagai berikut:

1. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat At-Taubah: 60

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ  
 اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya: “ Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.<sup>37</sup>

<sup>35</sup> *Ibid.*

<sup>36</sup> *Ibid.*

<sup>37</sup> Menteri Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Karya Insani Indonesia), h. 341

2. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat At-Taubah: 103

حُدِّمِنَ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَاتُهُمْ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

﴿١٠٣﴾

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka, sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.<sup>38</sup>

Perintah menunaikan zakat selalu beriringan dengan perintah shalat karena perintah tersebut memiliki tujuan yang hampir sama, yaitu memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat. Zakat bertujuan membersihkan diri dari sifat rakus, iri, dengki dan kikir, dan mendorong manusia untuk mengembangkan sifat kedermawanan dan kesetiaan sosial. Demikian juga dengan shalat yang memiliki tujuan menghindarkan kehidupan manusia dari kejahatan dan kemungkar.<sup>39</sup>

### 2.4.3 Syarat dan Rukun Zakat

#### 1) Syarat Zakat

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi kemudian dinyatakan menjadi objek zakat, yaitu:<sup>40</sup>

- a) Merdeka, artinya zakat dikenakan kepada orang-orang yang bebas dan dapat bertindak bebas.
- b) Islam, artinya zakat ini merupakan ibadah mahdah yang suci sedangkan orang kafir bukan orang suci.

---

<sup>38</sup> *Ibid.*

<sup>39</sup> Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 37

<sup>40</sup> Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam; Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2002), h. 41

- c) Baligh dan berakal, artinya zakat tidak wajib diambil atas harta anak kecil dan orang-orang gila sebab keduanya tidak termasuk kedalam ketentuan orang yang wajib mengerjakan ibadah seperti shalat dan puasa.
- d) Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati.
- e) Harta yang dizakati telah mencapai nishab atau senilai dengannya.
- f) Harta yang dizakati adalah milik penuh.
- g) Kepemilikan harta telah mencapai setahun atau telah sampai jangka waktu yang mewajibkan seseorang mengeluarkan zakat misal pada masa panen.
- h) Harta tersebut bukan merupakan harta hasil utang.

## 2) Rukun Zakat

Adapun yang termasuk rukun zakat adalah:<sup>41</sup>

- a) pelepasan atau pengeluaran hak milik pada sebagian harta yang dikenakan wajib zakat (*muzakki*).
- b) Penyerahan sebagian harta tersebut dari orang yang mempunyai harta kepada orang yang bertugas atau orang yang mengurus zakat (*amil*).
- c) Penyerahan amil kepada orang yang berhak menerima zakat sebagai milik (*mustahiq*).

### 2.4.4 Jenis Harta yang Wajib Dizakati

Dalam fiqih Islam harta kekayaan yang wajib dizakati digolongkan dalam beberapa kategori, masing-masing kelompok berbeda *nishab*, *haul* dan kadar zakatnya, yaitu sebagai berikut:<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, h. 42

<sup>42</sup> Ahmad Alfian, *Fiqih*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), h. 40

a. Emas dan Perak

No	Jenis Harta	Nishab	Haul	Kadar Zakat
1	Emas	93,6 gram	1 Tahun	2,5 %
2	Perak	624 gram	1 Tahun	2,5%

b. Hasil Peternakan.<sup>43</sup>

No	Jenis Harta	Nishab	Haul	Kadar Zakat
1	Unta	5 ekor	1 Thn	1 ekor unta umur 2 thn
		25-34 ekor	1 Thn	1 ekor unta umur 2 thn
		35-45 ekor	1 Thn	1 ekor unta betina umur 2 thn
		45-60 ekor	1 Thn	1 ekor unta betina umur 3 thn
		61-75 ekor	1 Thn	1 ekor unta betina umur 4 thn
		76-90 ekor	1 Thn	2 ekor unta betina umur 2 thn
		91-124 ekor	1 Thn	2 ekor unta betina umur 3 thn
2	Sapi	30-39 ekor	1 Thn	1 ekor sapi umur 1 thn
		40-49 ekor	1 Thn	1 ekor sapi umur 2 thn
		60-69 ekor	1 Thn	2 ekor sapi umur 1 thn
		70 ekor	1 Thn	1 ekor sapi umur 1 thn dan 1 ekor sapi umur 2 thn
3	Kambing	40-120 ekor	1 Thn	1 ekor kambing
		121-200 ekor	1 Thn	2 ekor kambing
		201-300 ekor	1 Thn	3 ekor kambing

c. Hasil Pertanian<sup>44</sup>

No	Jenis Harta	Nishab	Haul	Kadar Zakat
1	Padi	1350 kg gabah/750 kg beras	Setiap panen	10% / 5%
2	Biji-bijian	750 kg beras	Setiap panen	10% / 5%
3	Kacang-kacangan	750 kg beras	Setiap panen	10% / 5%
4	Umbi-Umbian	750 kg beras	Setiap panen	10% / 5%
5	Buah-buahan	750 kg beras	Setiap panen	10% / 5%

<sup>43</sup> *Ibid.*

<sup>44</sup> *Ibid.*

d. Barang Temuan (Zakat Rikaz)

Barang temuan/rikaz adalah barang-barang berharga yang terpendam peninggalan orang-orang terdahulu. Adapun jumlah nishabnya seharga emas 93,6 gram dan dizakati sebesar 20%.<sup>45</sup>

e. Harta yang bersifat umum.<sup>46</sup>

No	Jenis Harta	Nishab	Haul	Kadar Zakat
1	Perdagangan	93,6 gram	1 Tahun	2,5%
2	Industri baja, tekstil, keramik, granit, batik	93,6 gram	1 Tahun	2,5%
3	Real Estate (Perumahan, penyewaan)	93,6 gram	1 Tahun	2,5%
4	Jasa (notaries, akuntan)	93,6 gram	1 Tahun	2,5%
5	Pendapatan (gaji PNS, Dokter, Honorarium)	93,6 gram	1 Tahun	2,5%

#### 2.4.5 Penerima Zakat (*Mustahiq*)

Sebagaimana pendapat para ulama serta ahli hukum Islam yang merujuk dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 60 orang-orang yang berhak menerima zakat ada delapan golongan yaitu sebagai berikut:

1. Orang Fakir, yaitu orang yang amat sengsara hidupnya, mereka tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri serta keluarganya seperti makan, minum, sandang dan papan.<sup>47</sup>
2. Miskin, yaitu orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan. Walaupun dalam kondisi kekurangan mereka tidak mengemis dan tidak pula meminta belas kasihan orang lain.<sup>48</sup>

---

<sup>45</sup> *Ibid.*

<sup>46</sup> *Ibid.*

<sup>47</sup> M. Abdul Ghofar, *Fiqih Wanita*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, cet. Ke-4, 2010), h. 309

<sup>48</sup> *Ibid.*

3. Amil, yaitu orang yang ditunjuk oleh negara untuk mengurus masalah zakat, termasuk para pengumpul, para penyimpan, para penjaga keamanan, para penulis, serta para penghitung yang bertugas untuk menghitung berapa kadar zakat yang harus dibayarkan dan kepada siapa saja akan dibagikan.<sup>49</sup>
4. Muallaf, yaitu orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya lemah namun mempunyai pendirian kuat ditengah keluarganya yang masih kafir.<sup>50</sup>
5. Riqab (budak), yaitu mencakup juga untuk melepaskan Muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.<sup>51</sup>
6. Gharim (orang yang berhutang), yaitu orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya.<sup>52</sup>
7. Fi Sabilillah, yaitu seorang yang berjuang untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum Muslimin.<sup>53</sup>
8. Ibnu Sabil, yaitu orang yang sedang dalam perjalanan keluar dari daerahnya yang bukan tujuan maksiat mengalami kesengsaraan dan kehabisan bekal dalam perjalanannya.<sup>54</sup>

---

<sup>49</sup> *Ibid.*

<sup>50</sup> *Ibid.*

<sup>51</sup> *Ibid.*

<sup>52</sup> *Ibid.*

<sup>53</sup> *Ibid.*

<sup>54</sup> *Ibid.*

#### **2.4.6 Hikmah dan Manfaat Zakat**

Menurut Didin Hafinuddin ada lima hikmah dan manfaat zakat, yaitu:<sup>55</sup>

1. Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT, mensyukuri nikmat-Nya, menumbuhkan akhlak mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan matrealistis, menumbuhkan ketenangan hidup sekaligus membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki.
2. Sebagai penolong, membantu dan membina terutama fakir dan miskin kearah kehidupan yang lebih baik dan sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak, dapat beribadah kepada Alah SWT, terhindar dari bahaya kekufuran, sekaligus menghilangkan sifat iri dengki dan hasrat yang mungkin timbul dari kalangan mereka ketika mereka melihat harta cukup banyak.
3. Sebagai pilar amal bersama antara orang-orang kaya yang berkecukupan hidupnya dan para mujahid yang seluruh waktunya digunakan untuk berjihad kejalan Allah SWT yang karena kesibukannya tersebut, ia tidak memiliki waktu dan kesempatan untuk berusaha dan berikhtiar bagi kepentingan nafkah diri dan keluarganya.
4. Sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana maupun prasarana yang harus dimiliki oleh umat Islam, seperti sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, sosial maupun ekonomi sekaligus sarana pengembangan kualitas sumber daya manusia muslim.

---

<sup>55</sup> Didin Hafinuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Isani Press, 2002), h. 126

5. Untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, sebab zakat itu bukanlah membersihkan harta yang kotor, akan tetapi mengeluarkan bagian dari hak orang lain dari harta kita yang kita usahakan dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan Allah SWT.

## 2.5 Penelitian Sebelumnya

Dalam melakukan penelitian ini digunakan beberapa referensi dari penelitian terdahulu, untuk mengetahui perkembangan permasalahan yang akan diteliti.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Soviati Ningsih <sup>56</sup>	Pengaruh Sosialisasi dan Transparansi Terhadap Kesadaran Masyarakat Babo Membayar Zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang	Variabel Bebas: • Sosialisasi  Variabel terikat: • Motivasi muzakki membayar zakat.  Obyek Penelitian muzakki Baitul Mal Aceh Tamiang.  Metode: • Analisis regresi berganda • Uji Asumsi	Variabel Bebas: • Transparansi • Profesionalitas Amil  Periode Pengamatan 2018	Kesadaran Masyarakat yang berpengaruh paling besar adalah variabel Sosialisasi (X <sub>1</sub> ), sedangkan untuk variabel yang berpengaruh paling kecil ialah variabel transparansi (X <sub>2</sub> )

<sup>56</sup> Soviati Ningsih, *Pengaruh Sosialisasi dan Transparansi Terhadap Kesadaran Masyarakat Babo Membayar Zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Langsa, 2019)

			Klasik <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Validitas</li> <li>• Uji Reliabilitas</li> </ul>		
2	Maisyarah <sup>57</sup>	Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Di Baitul Mal Aceh Tamiang	Variabel terikat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi muzakki membayar zakat</li> </ul> Obyek Penelitian: muzakki Baitul Mal Aceh Tamiang Metode: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis regresi berganda</li> <li>• Uji Asumsi Klasik</li> <li>• Uji Validitas</li> </ul> Uji Reliabilitas	Variabel bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi</li> <li>• Profesionalitas Amil</li> <li>• Transparansi</li> <li>• Akuntabilitas</li> </ul> Periode Pengamatan 2017	Minat Muzakki yang berpengaruh paling besar adalah variabel Akuntabilitas (X <sub>2</sub> ). Sedangkan variabel yang berpengaruh paling kecil ialah variabel transparansi (X <sub>1</sub> )
3	Hijriah Rosmidatun <sup>58</sup>	Pengaruh Sosialisasi Dan Tingkat Riligiuitas Terhadap Motivasi Masyarakat Untuk Membayar Zakat Di	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi</li> </ul> Variabel terikat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi muzakki membayar zakat</li> </ul>	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profesionalitas Amil</li> <li>• Tingkat Religiusitas</li> </ul> Periode	Motivasi masyarakat yang berpengaruh paling besar adalah variabel Religiusitas (X <sub>2</sub> ). Sedangkan untuk

<sup>57</sup> Maisyarah, *Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Di Baitul Mal Aceh Tamiang*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, 2017)

<sup>58</sup> Hijriah Rosmidatun, *Pengaruh Sosialisasi Dan Tingkat Riligiuitas Terhadap Motivasi Masyarakat Untuk Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, 2016)

		Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis regresi berganda</li> <li>• Uji Asumsi Klasik</li> <li>• Uji Validitas</li> <li>• Uji Reliabilitas</li> </ul>	Pengamatan 2006	variabel yang berpengaruh paling kecil ialah variabel Sosialisasi (X <sub>1</sub> )
4	Mulya Yuhanda	Pengaruh Profesionalisme Kerja Dan Sosialisasi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Payakumbuh	<p>Variabel Bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi</li> </ul> <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis regresi berganda</li> <li>• Uji Asumsi Klasik</li> <li>• Uji Validitas</li> <li>• Uji Reliabilitas</li> </ul>	<p>Variabel Bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profesionalitas</li> <li>• Profesionalisme</li> </ul> <p>Variabel Terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi Muzakki</li> </ul> <p>Tahun Pengamatan 2020</p>	Minat muzakki yang berpengaruh paling besar adalah variabel sosialisasi (X <sub>2</sub> ). Sedangkan untuk variabel yang berpengaruh paling kecil ialah variabel Profesionalisme kerja (X <sub>1</sub> ).

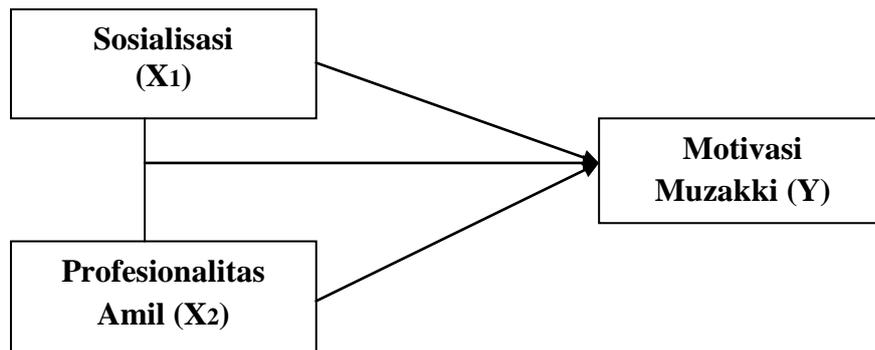
## 2.6 Kerangka Teoritis

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>59</sup>

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 60

Kerangka pemikiran teoritis pada penelitian ini dijelaskan pada gambar berikut ini:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**



## 2.7 Hipotesa

Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>60</sup>

Maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

a)  $H_0$  :  $\beta = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel *independent* ( $X_1$ ) *Sosialisasi* terhadap variabel *dependent* (Y) *motivasi muzakki*.

$H_a$  :  $\beta \neq 0$ , berarti ada pengaruh signifikan dari variabel *independent* ( $X_1$ ) *Sosialisasi* terhadap variabel *dependent* (Y) *motivasi muzakki*.

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 64

- b)  $H_02 : \beta = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel *independent* ( $X_2$ ) *Profesionalitas Amil* terhadap variabel *dependent* (Y) *motivasi muzakki*.  
 $H_a2 : \beta \neq 0$ , berarti ada pengaruh signifikan dari variabel *independent* ( $X_2$ ) *Profesionalitas Amil* terhadap variabel *dependent* (Y) *motivasi muzakki*.
- c)  $H_03 : \beta = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan secara simultan dari variabel *independent* *Sosialisasi, Profesionalitas Amil* terhadap variabel *dependent* (Y) *motivasi muzakki*.  
 $H_a3 : \beta \neq 0$ , berarti ada pengaruh signifikan secara simultan dari variabel *independent* *Sosialisasi, Profesionalitas Amil* terhadap variabel *dependent* (Y) *motivasi muzakki*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dimana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.<sup>61</sup>

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu pada para muzakki yang membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Waktu penelitian ini dilakukan mulai tanggal 29 November 2019.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>62</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki di Baitul Mal Aceh Tamiang yaitu sebanyak 1786 orang pada tahun 2019. Dimana terdiri dari 12 kecamatan yaitu Banda Mulia, Bandar Pusaka, Bendahara, Karang Baru, Kejuruan Muda, Kota Kuala Simpang, Manyak Payed, Rantau, Sekerak, Seruway, Tamiang Hulu, dan Tenggulun.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 17

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), h. 173

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>63</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling* yaitu melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subyek secara individual. Random juga merupakan pengambilan dengan cara mengacak populasi yang ada dan tidak membedakan antara subyek yang satu dengan lainnya. Berdasarkan teknik yang dilakukan maka peneliti mengambil sampel pada Kecamatan Kejuruan Muda dengan jumlah *muzakki* sebanyak 95 responden. Jumlah sampel yang akan diteliti diambil berdasarkan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran Ketidakteelitian Karena Kesalahan Pengambilan Sampel yang Masih Dapat Ditolerir atau Diinginkan.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelonggaran 10%, sehingga jumlah sampel yang didapat adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1786}{1 + 1786 (10\%)^2}$$

$$n = 94,69$$

untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data maka peneliti membulatkan sampel dari 94,69 menjadi 95 sampel.

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, h. 174

<sup>64</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.

### **3.4 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder, data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan seperti hasil pengisian kuesioner atau wawancara. Pada data primer ini penyusun mengumpulkan data dengan cara membagikan kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada responden yang membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang dan mewawancarai pihak Baitul Mal tentang bagaimana cara mereka dalam melakukan sosialisasi, serta melakukan observasi kepada para muzakki tentang hasil kegiatan sosialisasi yang dilakukan.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui buku-buku, brosur dan artikel-artikel dari website yang terkait dengan penelitian.<sup>65</sup> Peneliti menggunakan buku referensi kepustakaan, brosur, website, serta contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yaitu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Cara mengumpulkan data pada penelitian ini dengan beberapa cara yaitu:

---

<sup>65</sup>*Ibid.*, h. 119

### 3.5.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

### 3.5.2 Observasi

Observasi yaitu peneliti akan mengamati hasil dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga tersebut dan dampak dari sosialisasi tersebut terhadap masyarakat.

### 3.5.3 *Interview* (Wawancara)

Wawancara yaitu sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan responden dengan tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam hal ini wawancara ditujukan kepada lembaga terkait dan muzakki untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan Baitul Mal dan sebagainya.<sup>66</sup>

## 3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu terbagi menjadi dua variabel:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu Motivasi Muzakki Membayar Zakat (Y).

---

<sup>66</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 122

## 2. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu Sosialisasi ( $X_1$ ) dan Profesionalitas Amil ( $X_2$ ).

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel Sosialisasi( $X_1$ )**

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item Kuesioner</b>	<b>Skala</b>
Sosialisasi ( $X_1$ )	Sosialisasi adalah sosialisasi yang dimaksud yaitu sosialisasi dalam zakat yang disebut juga dengan penyuluhan. Penyuluhan zakat ialah pemberian penerangan kepada masyarakat dan komponen terkait semua hal yang berkaitan dengan zakat, dengan menggunakan metode dan teknik penyuluhan yang baik, sehingga tujuan yang dicapai dari kegiatan penyuluhan dapat tercapai secara maksimal. <sup>67</sup>	1. Terdapat keterangan dan informasi yang kredibel tentang cara berhitung zakat. 2. Terdapat sumber daya manusia yang profesional dan media pendukung dalam kegiatan sosialisasi. 3. Terdapat peran serta	1 => 2  2 => 1, 4,5  3 => 3	Skala Likert

<sup>67</sup> Depag RI, *Pedoman Penyuluhan Zakat*, (Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013), h. 26

		Pemerintah dalam sosialisasi.		
--	--	-------------------------------	--	--

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional Variabel Profesionalitas Amil(X<sub>2</sub>)**

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item Kuesioner</b>	<b>Skala</b>
Profesionalitas Amil (X <sub>2</sub> )	Profesionalitas Amil (X <sub>2</sub> ) adalah suatu sebutan terhadap kualitas sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan tugasnya. <sup>68</sup> Dilaksanakan dengan efektif dan efisien, dan sesuai dengan Standart Operasional Perusahaan (SOP) yang ada di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan kepadanya.</li> <li>2. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan</li> <li>3. Semakin rendah tingkat pelanggaran disiplin.</li> </ol>	<p>1 =&gt; 1, 3</p> <p>2 =&gt; 4, 5</p> <p>3 =&gt; 2</p>	Skala Likert

<sup>68</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, h. 20

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel Motivasi(Y)**

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item Kuesioner</b>	<b>Skala</b>
Motivasi(Y)	Motivasi Muzakki Membayar Zakat di Baitul Mal (Y) adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang, baik secara pribadi maupun sebagai anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktu untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggungjawab dan menunaikan kewajibannya. <sup>69</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semakin meningkat rasa keimanan untuk menjalankan kewajibannya sebagai seorang Muslim.</li> <li>2. Masyarakat sadar kewajiban membayar zakat.</li> <li>3. Dorongan membayar zakat disertai pengetahuan dan pemahaman.</li> <li>4. Memiliki hasrat untuk saling membantu orang lain.</li> </ol>	<p>1 =&gt; 4</p> <p>2=&gt; 2</p> <p>3 =&gt; 1, 3</p> <p>4 =&gt; 5</p>	Skala Likert

### 3.8 Instrumen Penelitian

Penelitian kali ini instrument yang digunakan adalah kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang diisi oleh responden, yaitu muzakki yang membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang. Pengukuran dari pertanyaan/pernyataan kuesioner yang telah dijawab oleh responden menggunakan skala likert.

<sup>69</sup> Samdin, *Teori Motivasi Berzakat*, h. 6

Skala likert digunakan untuk mengungkap sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dengan demikian indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan maupun pertanyaan.<sup>70</sup>

Dalam hal ini respondent menanggapi 5 alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) terhadap pertanyaan mengenai item dimensi pada variabel bebas dan variabel terikat.

Skor tiap jawaban dari setiap item pertanyaan atau pernyataan mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif antara lain sebagai berikut:

- |                              |                |
|------------------------------|----------------|
| 1. Sangat Setuju (SS)        | skor nilai = 5 |
| 2. Setuju (S)                | skor nilai = 4 |
| 3. Netral (N)                | skor nilai = 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS)         | skor nilai = 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | skor nilai = 1 |

### **3.9 Pengujian Instrumen Penelitian**

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu akan diuji instrument yang digunakan sebagai alat ukur. Uji ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. Setelah uji instrument kemudian baru dilakukan uji analisis data.

---

<sup>70</sup> Safwan Kamal, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Dana Talangan Haji dari Bank Muamalat (Studi Kasus pada Jamaah Haji KBIH Ar Raudhah Yogyakarta)*” (Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), h. 52

### 3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah kemampuan pertanyaan dalam mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Hal ini digunakan rumus korelasi *pearson product-moment*. Yaitu dengan membandingkan hasil koefisiensi korelasi  $r_{hitung}$  dengan nilai kritis  $r_{tabel}$ .

Berdasarkan taraf signifikan 5% dengan menggunakan bantuan computer program SPSS versi 23 *for windows release*. Suatu pengujian dikatakan valid atau shahih apabila:

- a. Jika r hasil positif, setara  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka variabel valid.
- b. Jika r hasil negative, setara  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka variabel tidak valid.<sup>71</sup>

### 3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji stastiktik *Cronbach Alpha*.

Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai alpha ( $\alpha$ ) dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika nilai alpha ( $\alpha$ ) lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Maka hasilnya adalah reliabel.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> *Ibid.*, h. 55

<sup>72</sup> *Ibid.*, h. 56

### 3.10 Teknik Analisa Data

#### 3.10.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Teknik ini digunakan untuk memberikan demografi responden penelitian (jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan lain-lain).<sup>73</sup>

#### 3.10.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.10.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Normal maksudnya adalah data yang didapatkan memiliki sebaran data yang merata yang mewakili populasi. Cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak hanya dengan melihat pada Grafik Histogram Residual apakah memiliki bentuk seperti lonceng atau tidak. Cara ini menjadi fatal karena pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak hanya berpatok pada pengamatan gambar saja.<sup>74</sup> Serta pada uji ini juga dapat dilihat berdasarkan Grafik Normal Probability Plot. Asumsinya adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti atau mendekati arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

---

<sup>73</sup> *Ibid.*

<sup>74</sup> *Ibid.*

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti atau mendekati arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>75</sup>

#### 3.10.2.2 Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dalam pengujian linearitas dilakukan dengan pendekatan atau analisis tabel ANOVA. kriteria yang diterapkan untuk menentukan kelinearitasan garis regresi adalah nilai koefisien signifikan. Jika koefisien signifikansi lebih besar dari alpha yang ditentukan, yaitu 5% maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.<sup>76</sup>

#### 3.10.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Uji ini dapat dilihat dari *variance inflation faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan VIF > 10. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinearitas).<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), h. 93

<sup>76</sup> *Ibid.*

<sup>77</sup> *Ibid.*, h. 57

### 3.10.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Cara deteksi heterokedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dari Grafik Scatterplot dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika ada plot tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>78</sup>

### 3.11 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah sebuah teknik yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan dari satu atau dua variabel bebas (independen) dan variabel terikat. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen atau prediktor, secara parsial maupun simultan. Adapun rumusnya sebagai berikut:<sup>79</sup>

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana:

1. Y : Motivasi Muzakki
2. a : Konstanta
3.  $b_1 b_2$  : Koefisien korelasi ganda
4.  $x_1$  : Sosialisasi
5.  $x_2$  : Profesionalitas Amil
6. e : Standart eror

---

<sup>78</sup> *Ibid.*, h. 97

<sup>79</sup> *Ibid.*, h. 58

a. Koefesien Determinasi

Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Namun penggunaan koefesien determinasi  $R^2$  memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel maka  $R^2$  meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent atau tidak. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*.<sup>80</sup>

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial (uji t) ini memiliki tujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis secara individual antara variabel independen (sosialisasi dan profesionalitas amil) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (motivasi *muzakki*). Asumsinya adalah:

1. Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> *Ibid.*, h. 59

<sup>81</sup> *Ibid.*, h. 100

c. Uji F (Uji Model)

Setelah membahas secara parsial pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, kemudian dilakukan pengujian secara simultan (Uji F). Uji simultan ini, digunakan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis yang variabel independen (sosialisasi dan profesionalitas amil) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (motivasi *muzakki*).

Dengan hasil perhitungan Uji F apabila tingkat signifikansinya  $< ,0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ . Artinya variabel independen (sosialisasi dan profesionalitas amil) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (motivasi *mizakki*). Apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ . artinya variabel independen (sosialisasi dan profesionalitas amil) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (motivasi *muzakki*).

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Baitul Mal Aceh Tamiang

Baitul Mal adalah lembaga daerah non-struktural yang diberi wewenang untuk mengelola dan mengembangkan zakat, infak, wakaf, serta harta agama dengan tujuan untuk kemaslahatan umat serta menjadi wali-wali pengawas terhadap anak yatim piatu atau hartanya serta pengelolaan terhadap harta warisan yang tidak ada wali berdasarkan syariat Islam. Baitul Mal melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syari'ah dengan misi mendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil.<sup>82</sup> Baitul Mal Aceh Tamiang terletak di Jl. Ir. H. Juanda Gedung Islamic Center Desa Tanah Terban, Aceh Tamiang, Aceh.<sup>83</sup>

##### 4.1.1 Sejarah Baitul Mal Aceh Tamiang

Pengelolaan zakat di Aceh bukanlah hal yang baru melainkan sudah lama dipraktekkan di lingkungan masyarakat. Pengelolaan zakat pada masa itu masih bersifat tradisional, artinya zakat belum mampu dikelola dengan manajemen yang baik, hal tersebut dapat diperhatikan dari kebiasaan masyarakat aceh dalam menunaikan zakatnya yaitu pada saat menjelang akhir ramadhan, mereka mendatangi masjid-masjid atau meunasah. Seiring dengan pelaksanaan syariat Islam secara *kaffah* Pemerintah Aceh Tamiang menyadari pentingnya kehadiran sebuah lembaga zakat berdasarkan Undang-undang dengan manajemen yang baik untuk mengelola zakat tersebut. Sehingga lahirlah lembaga yang diberi nama Baitul Mal.

---

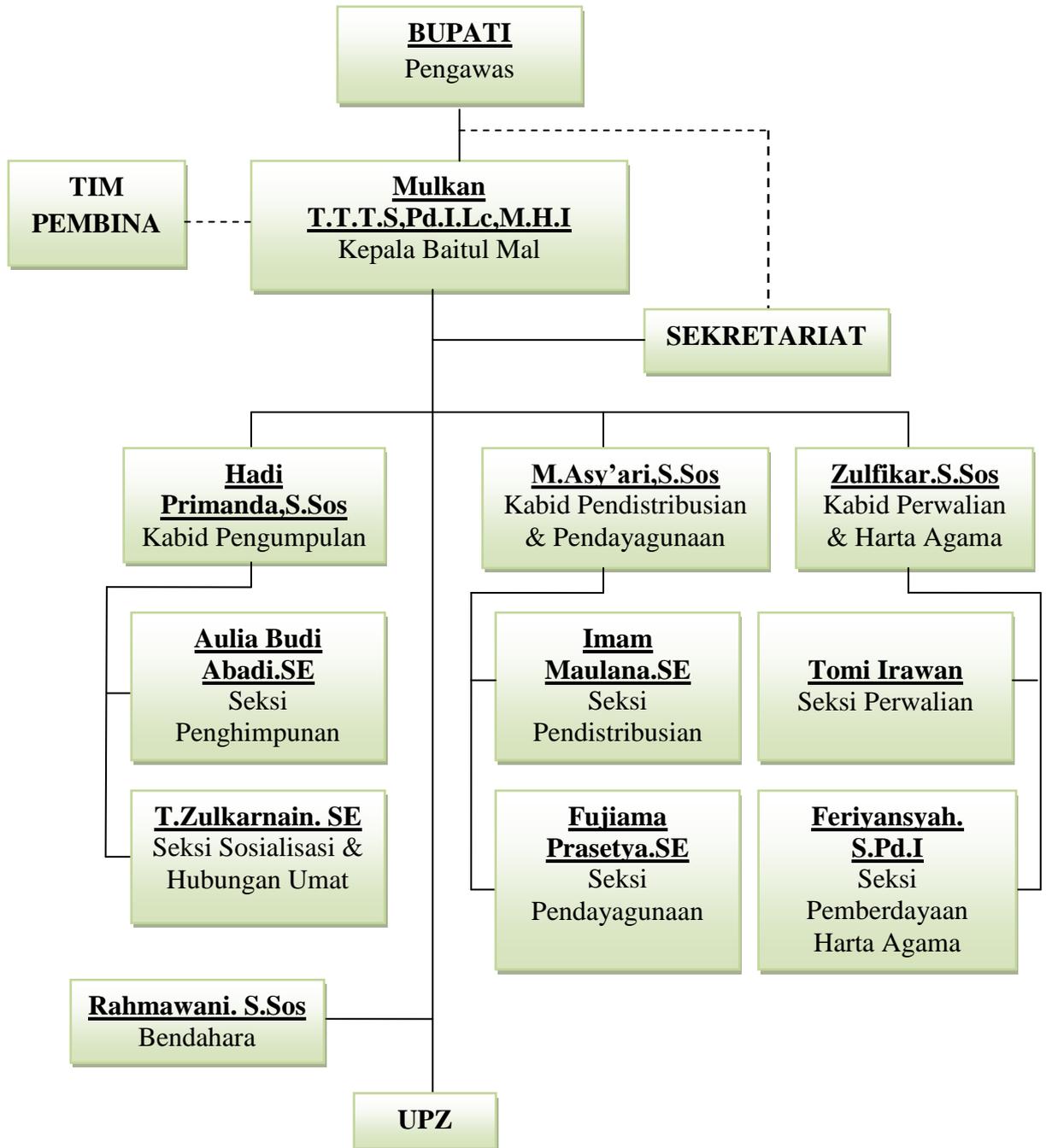
<sup>82</sup> M. Nur Yasin, *Hukum Ekonomi Islam*, (Malang: UIN Press, 2009), h. 105

<sup>83</sup> <http://baitulmal.acehtamiangkab.go.id>

Berdasarkan Undang-undang No. 11 Tahun 2006, tentang UUPA, pasal 180 ayat (1) huruf d, memasukkan zakat sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah, maka dalam rangka menjabarkan maksud Undang-undang tersebut, DPRD dan Pemerintah membuat Perda No. 5 Tahun 2000 tentang Pelaksanaan Syariat Islam, yang termasuk di dalamnya Baitul Mal. Maka berdasarkan Perda tersebut Gubernur Aceh mengeluarkan surat Keputusan No. 18 Tahun 2003 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Baitul Mal NAD. Mengingat keputusan gubernur itu tidak cukup kuat, maka dengan kesepakatan DPRD dan Gubernur dikeluarkanlah Qanun No. 7 Tahun 2004 dan mengalami pembaruan seiring berjalannya waktu yaitu Qanun No. 10 Tahun 2007. Selanjutnya Pemerintah Aceh menyempurnakan Qanun pengelolaan Zakat dengan mengeluarkan Qanun khusus No. 10 tahun 2018 tentang Baitul Mal.

#### 4.1.2 Struktur Organisasi Baitul Mal Aceh Tamiang

Gambar 4.1



**Tabel 4.1**

**Nama-nama Tim Pembina Baitul Mal Aceh Tamiang**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Drs. Rudianto	Ketua Tim Pembina
2	Teuku Naspi, S.Pd	Sekretaris
3	Drs. Abdullah, SE, Ak	Anggota
4	Drs. H. Ilyas Mustawa	Anggota
5	Baharuddin, M.HI	Anggota

**Tabel 4.2**

**Nama-nama Anggota Sekretariat Baitul Mal Aceh Tamiang**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Drs. Sudianto, MM	Sekretaris
2	Sayuthi, S.Pd	Kasubbag Umum
3	Nurmalina Fitriani, ST	Kasubbag Keuangan
4	Surya Iskandar, SE	Kasubbag IT dan Program
5	Suci Rizka Nilam Sari, SEI	Bendahara Pengeluaran
6	Wahyu Rudiansyah Lubis	Bendahara Gaji
7	Marzuki, SH	Bendahara Barang
8	Arifin	PDPK
9	Sofyan	PDPK
10	Chairu Agustia	PDPK
11	Muhammad Yani Nasution, ST	PDPK
12	Syafrizal	PDPK
13	Muhammad Rahmad Budiman	PDPK
14	Ade Prasetya	PDPK
15	Juwan Anderille	PDPK

### **4.1.3 Visi dan Misi Baitul Mal Aceh Tamiang**

Visi : Menjadi lembaga amil yang amanah, transparansi, akuntabel dan kredibel.

Misi:

- 1) Memberikan pelayanan berkualitas kepada muzaki, mustahik dan masyarakat.
- 2) Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat, harta wakaf dan harta agama.
- 3) Memberikan konsultasi dan advokasi bidang zakat, harta wakaf, harta agama dan perwalian/pewarisan.
- 4) Memberdayakan zakat produktif dan harta agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dan kaum dhuafa.
- 5) Meningkatkan kesadaran umat dalam berzakat, wakaf dan penertiban harta agama.
- 6) Meningkatkan assessment dan kinerja Baitul Mal Aceh, Baitul Mal Kemukiman, dan Baitul Mal Gampong.<sup>84</sup>

### **4.1.4 Program Unggulan Baitul Mal Aceh Tamiang Tahun 2019**

Baitul Mal Aceh Tamiang dalam rangka menyalurkan dana ZIS yang dibayarkan oleh para muzakki, Baitul Mal mempunyai 15 program unggulan pada tahun 2019.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> <http://baitulmal.acehtamiangkab.go.id>

<sup>85</sup> Dokumentasi Poster Program Unggulan Baitul Mal Aceh Tamiang 2019

1. Santunan Fakir Uzur

Syarat kelengkapan berkas: Surat keterangan miskin dari Desa, surat permohonan, fotokopi Kartu Keluarga (KK), fotokopi KTP, dan foto *mustahik* (calon penerima bantuan).

2. Santunan Fakir Disabilitas Berat

Syarat kelengkapan berkas: Surat keterangan miskin dari Desa, surat permohonan, surat keterangan cacat dari Desa, fotokopi Kartu Keluarga (KK), fotokopi KTP, foto *mustahik* (calon penerima bantuan).

3. Santunan Keluarga Fakir

Syarat kelengkapan berkas: Surat keterangan miskin dari Desa, surat permohonan, fotokopi Kartu Keluarga (KK), fotokopi KTP, dan foto *mustahik* (calon penerima bantuan).

4. Bantuan Pendidikan Keluarga Miskin TK/RA, SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA.

Syarat kelengkapan berkas: Surat keterangan miskin dari Desa, surat permohonan, surat aktif dari Sekolah, fotokopi Kartu Keluarga (KK), fotokopi KTP, foto *mustahik* (calon penerima bantuan).

5. Bantuan Santri Pesantren/Dayah Keluarga Miskin

Syarat kelengkapan berkas: surat aktif dari Pesantren/Dayah tersebut.

6. Bantuan Satu Keluarga Miskin Satu Sarjana

Syarat kelengkapan berkas: Surat keterangan miskin dari Desa, surat permohonan, fotokopi Kartu Keluarga (KK), fotokopi KTP, dan foto *mustahik* (calon penerima bantuan).

7. Santunan Muallaf

Syarat kelengkapan berkas: Surat keterangan miskin dari Desa, surat permohonan, surat keterangan muallaf dari MPU, fotokopi Kartu Keluarga (KK), fotokopi KTP, dan foto *mustahik* (calon penerima bantuan).

8. Bantuan Keluarga Miskin Muallaf

Syarat kelengkapan berkas: Surat keterangan miskin dari Desa, surat permohonan, fotokopi Kartu Keluarga (KK), fotokopi KTP, dan foto *mustahik* (calon penerima bantuan).

9. Bantuan Perjalanan Pendidikan Mahasiswa Baru Ke Luar Negeri

Syarat kelengkapan berkas: Surat keterangan miskin dari Desa, surat permohonan, Paspor, surat keterangan diterima di Universitas Luar Negeri, fotokopi Kartu Keluarga (KK), fotokopi KTP, dan foto *mustahik* (calon penerima bantuan).

10. Program Hadiah Prestasi Hafidz Al-Qur'an Kategori 3, 5, 10, 20, 30 JUZ.

Syarat kelengkapan berkas: Surat keterangan miskin dari Desa, surat permohonan, surat keterangan hapalan JUZ berapa, surat aktif dari Pesantren/Dayah, fotokopi Kartu Keluarga (KK), fotokopi KTP, dan foto *mustahik* (calon penerima bantuan).

11. Peduli Kaum Dhuafa (Fakir-Miskin)

Syarat kelengkapan berkas: Surat keterangan miskin dari Desa, surat permohonan, fotokopi Kartu Keluarga (KK), fotokopi KTP, foto latar belakang rumah.

#### 12. Peduli Anak yatim-Piatu Miskin

Syarat kelengkapan berkas: Surat keterangan miskin dari Desa, surat permohonan, surat keterangan yatim-piatu, fotokopi Kartu Keluarga (KK), fotokopi KTP, foto *mustahik* (calon penerima bantuan).

#### 13. Bantuan Rehab Rumah Tidak Layak Huni (RLTH)

Syarat kelengkapan berkas: Surat keterangan miskin dari Desa, surat permohonan, fotokopi Kartu Keluarga (KK), fotokopi KTP, foto rumah tampak depan, samping, belakang, dan dalam.

#### 14. Bantuan Operasional Mesjid

Syarat kelengkapan berkas: proposal, anggaran biaya, surat permohonan, fotokopi buku rekening, foto Mesjid.

#### 15. Program Musafir

Syarat kelengkapan berkas: KTP Musafir.

### **4.1.5 Strategi Penyaluran Dana Zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang**

Dalam rangka menyalurkan dana zakat yang terkumpul, Baitul Mal menyalurkan dana zakat dengan menggunakan dua metode, yaitu metode langsung dan tidak langsung.

#### **a. Metode Langsung**

Metode langsung yaitu metode yang dilakukan dengan cara bertatap muka antara *mustahik* zakat dengan amil zakat.

## 1) Fakir Uzur

Santunan fakir uzur seumur hidup ditanggung dengan kriteria usia minimal 70 tahun, tetapi keluarga tersebut adalah keluarga miskin, bantuan ini disalurkan dalam bentuk santunan bulanan.

## 2) Penyandang Disabilitas Tetap

Disabilitas yang dimaksud yaitu orang yang memiliki cacat fisik dan cacat mental, dengan kriteria penyandang disabilitas berat dan sedang:

- Dalam keadaan cacat berat, dengan kriteria:
  1. Tuna netra (buta permanen kedua belah mata).
  2. Kehilangan/putus total salah satu anggota tubuh (tangan atau kaki).
  3. Penderita lumpuh total (baik disebabkan bawaan lahir, kecelakaan, atau disebabkan penyakit).
  4. Cacat kaki total sehingga beraktivitas dengan bantuan tangan.
  5. Kedua kaki mengecil sehingga tidak mampu berjalan lama.
  6. Cacat tangan salah satu atau keduanya sehingga tidak dapat berfungsi.
  7. Lumpuh separuh badan
- Dalam keadaan cacat sedang, dengan kriteria:
  1. Lumpuh sebelah tangan atau kaki (sehingga mengalami kesulitan dalam beraktivitas).
  2. Idiot (bawaan lahir/muka seribu).
  3. Kedua tangan atau kaki terlipat/silang tangan dan kaki berlipat.

4. Bisu (tuna wicara).
5. Tuli (tuna rungu).
6. Jari tangan dan kaki menyatu.

Bantuan ini diberikan setiap 4 (empat) bulan sekali.

### 3) Bencana

Bantuan ini diberikan ketika terjadi peristiwa kebakaran, banjir dan lainnya. Bantuan langsung ini diberikan dalam bentuk uang tunai.

### 4) Bantuan Musafir

Musafir adalah orang yang melakukan suatu perjalanan ziarah. Hal ini dilakukan biasanya dengan mengunjungi suatu tempat yang mempunyai makna keagamaan yang menempuh jarak jauh. Bantuan ini diberikan apabila musafir meminta bantuan kepada Baitul Mal, yang disalurkan secara langsung.

### 5) Bantuan Operasional Masjid

Bantuan operasional masjid seperti: tagihan air, tagihan listrik, dan lainnya. Dana insentifnya diberikan setiap satu bulan sekali yang disalurkan secara langsung

### 6) Bantuan Panti Asuhan Al-Hakim

Bantuan ini diberikan setiap setahun sekali, yang di salurkan melalui rekening Bank Aceh.

## **b. Metode Tidak Langsung**

Metode ini digunakan secara tidak langsung menyalurkan dana zakat melalui Rekening Bank Aceh.

1) Beasiswa Mahasiswa Miskin Berprestasi

Bantuan ini diberikan setiap pergantian semester, dengan dana insentif yang disalurkan melalui Rekening Bank Aceh.

2) Beasiswa Pelajar Keluarga Miskin

Seperti SD/MI Sekolah, SMP/MTS sekolah Santri dayah pesantren, SMA/SMK/MA. Bantuan ini diberikan selama 1 tahun melalui rekening Rekening Bank Aceh.

3) Bantuan Penguatan Aqidah (Biaya Hidup)

Bantuan ini diberikan kepada seseorang yang baru memeluk agama Islam (sejak masuk Islam tidak lebih dari 3 tahun), bantuan ini diberikan per-individu untuk satu kali dalam seumur hidup, bantuan ini disalurkan melalui Rekening Bank Aceh.

4) Pelatihan Ibadah

Bantuan ini di berikan selama ia mengikuti pelatihan ibadah, dana insentif yang di salurkan melalui Rekening Bank Aceh.

5) Bantuan Tugas Akhir Mahasiswa

Bantuan ini diberikan kepada Mahasiswa yang menyelesaikan tugas dengan harapan dapat meringankan biaya yang dibutuhkan untuk pembuatan tugas akhir, dengan dana insentif yang diberikan setiap 1 Tahun sekali yang disalurkan melalui Rekening Bank Aceh.

6) Bantuan Mahasiswa Luar Negeri

Bantuan ini diberikan berdasarkan pada prestasi, ketidakmampuan finansial orang tua pelajar, berdasarkan agama, suku, atau jurusan tertentu.

Dengan dana insentif yang diberikan setiap pergantian semester, yang disalurkan melalui Rekening Bank Aceh.

7) Penghargaan Tahfidz

Memiliki hafalan Al-Qur'an lancar dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kategori 1 Juz untuk usia maksimal 10 tahun.
2. Kategori 3 Juz untuk usia maksimal 12 tahun.
3. Kategori 5 Juz untuk usia maksimal 15 tahun.
4. Kategori 10 Juz untuk usia maksimal 20 tahun.
5. Kategori 20 Juz untuk usia maksimal 25 tahun.
6. Kategori 30 Juz untuk usia maksimal 30 tahun.

Bantuan tersebut disalurkan melalui Rekening Bank Aceh masing-masing Santri sebesar 1 Juta, bantuan ini diberikan kepada mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu yang sedang menuntut ilmu, dengan dana insentif yang diberikan setiap 1 Tahun sekali.

8) Bantuan Guru Ngaji

Bantuan ini diberikan kepada Non-PNS Guru ngaji rumahan. Usia mengajar mengaji minimal sudah berjalan 1 (satu) tahun, jumlah pertemuan/mengajar murid mengaji dalam seminggu minimal 3 kali. Dengan dana insentif yang diberikan setiap 1 Tahun sekali yang disalurkan melalui Rekening Bank Aceh.

9) Bantuan Kegiatan Keislaman

Bantuan ini seperti Tahun Baru Hijriah, Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an dan kegiatan keagamaan lainnya, dana insentif yang diberikan setiap 1 Tahun sekali, yang disalurkan melalui Rekening Bank Aceh.

#### 10) Santunan Dhuafa

Dana insentif ini diberikan setiap 1 bulan sekali disalurkan melalui Rekening Bank Aceh.

#### 11) Bantuan Masjid

Seperti pembangunan Masjid. Dengan dana insentifnya diberikan setiap setahun sekali, yang di salurkan melalui Rekening Bank Aceh.

#### 12) Beasiswa Yatim

Bantuan ini untuk anak-anak Yatim yang memiliki prestasi, batasan usia dari 0 tahun hingga 13 tahun, dengan dana insentifnya diberikan setiap 1 Tahun sekali yang disalurkan melalui Rekening Bank Aceh.

### **4.2 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi dan profesionalitas amil terhadap motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang. Jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 orang. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif yaitu analisis yang menjelaskan gejala-gejala yang terjadi pada variabel penelitian untuk mendukung hasil analisis statistik. Sedangkan analisis statistik yaitu analisis yang mengacu pada analisa data-data dari jawaban kuesioner yang telah dijawab oleh responden yang kemudian diolah menggunakan program *SPSS versi 23*.

#### **Profil Responden**

Agar mudah dalam mengidentifikasi responden pada penelitian ini (Muzakki Baitul Mal Aceh Tamiang), maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Data responden yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan usia para muzakki. Adapun gambaran karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>	<b>Persentase %</b>
Laki-laki	19	20%
Perempuan	76	80%
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 95 responden Kecamatan Kejuruan Muda yang menjadi *muzakki* di Baitul Mal Aceh Tamiang mayoritasnya berjenis kelamin perempuan. Dengan jumlah perempuan 76 orang atau 80%, sedangkan laki-lakinya berjumlah 19 orang atau 20%.

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>	<b>Persentase %</b>
SLTP/ SMP	0	0%
SLTA / SMA	12	13%
Sarjana S1	70	74%
Sarjana S2	4	4%
Sarjana S3	9	9%
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 95 responden Kecamatan Kejuruan Muda yang menjadi *muzakki* di Baitul Mal Aceh Tamiang, yang berpendidikan SLTP berjumlah 0 orang atau 0%, SLTA/SMA berjumlah 12 orang atau 13%, Sarjana S1 berjumlah 70 orang atau 74%, Sarjana S2 berjumlah 4

orang atau 4%, Sarjana S3 9 orang atau 9%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Kecamatan Muda yang menyalurkan zakatnya di Baitul Mal Aceh Tamiang berpendidikan Sarjana S1.

**Tabel 4.5**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>	<b>Persentase %</b>
Pegawai Swasta	12	13%
PNS	55	58%
Wiraswasta	7	7%
Lainnya	21	22%
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 95 responden Kecamatan Kecamatan Muda yang menjadi *muzakki* di Baitul Mal Aceh Tamiang, yang bekerja sebagai pegawai swasta berjumlah 12 orang atau 13%, PNS berjumlah 55 orang atau 58%, wiraswasta berjumlah 7 orang atau 7%, dan lainnya berjumlah 21 orang atau 22%. Data tersebut menjelaskan bahwa muzakki yang sering membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang adalah muzakki yang pekerjaannya sebagai PNS.

**Tabel 4.6**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>	<b>Persentase %</b>
20 – 30	7	7%
31 – 40	34	36%
41 – 50	28	30%
50 tahun ke atas	26	27%
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 95 responden Kecamatan Kecamatan Muda yang menjadi *muzakki* di Baitul Mal Aceh Tamiang,

yang berusia 20-30 tahun berjumlah 7 orang atau 7%, 31-40 berjumlah 34 orang atau 36%, 41-50 berjumlah 28 orang atau 30%, 50 tahun keatas berjumlah 26 orang atau 27%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kejuruan Muda yang menyalurkan zakatnya di Baitul Mal Aceh Tamiang berkisar dari usia 31-40 tahun.

**Tabel 4.7**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>	<b>Persentase %</b>
< Rp 5.000.000,-	79	83%
> Rp 5.000.000,-	16	17%
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 95 responden Kecamatan Kejuruan Muda yang menjadi *muzakki* di Baitul Mal Aceh Tamiang, yang memiliki pendapatan <Rp 5.000.000,- berjumlah 79 orang atau 83%, pendapatan >Rp 5.000.000,- berjumlah 16 orang atau 17%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kejuruan Muda yang menyalurkan zakatnya di Baitul Mal Aceh Tamiang adalah muzakki yang memiliki pendapatan <Rp 5.000.000,-

**4.3 Uji Persyaratan Analisis**

**4.3.1 Uji Validitas**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan melalui program *SPSS* diperoleh hasil uji validitas di bawah ini. Dengan menggunakan N=95 didapatkan  $r_{tabel}=0,202$

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas**

No. Butir	r hitung	Nilai Kritis (r tabel)	Keterangan
<b>Sosialisasi (X<sub>1</sub>)</b>			
X1.1	0,582	0,202	Valid
X1.2	0,755	0,202	Valid
X1.3	0,786	0,202	Valid
X1.4	0,697	0,202	Valid
X1.5	0,828	0,202	Valid
<b>Profesionalitas Amil (X<sub>2</sub>)</b>			
X2.6	0,501	0,202	Valid
X2.7	0,713	0,202	Valid
X2.8	0,809	0,202	Valid
X2.9	0,825	0,202	Valid
X2.10	0,735	0,202	Valid
<b>Motivasi Muzakki (Y)</b>			
Y.11	0,747	0,202	Valid
Y.12	0,704	0,202	Valid
Y.13	0,558	0,202	Valid
Y.14	0,534	0,202	Valid
Y.15	0,541	0,202	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2020

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi seluruhnya mempunyai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{tabel}=0,202$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada instrumen baik dari pernyataan variabel sosialisasi, profesionalitas amil dan motivasi muzakki dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian. Artinya semua pertanyaan yang dicantumkan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan variabel sosialisasi, profesionalitas amil dan motivasi muzakki.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan program SPSS hasil uji reliabilitas diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Koef. Alpha</b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Keterangan</b>
Sosialisasi (X1)	0,785	0,202	Reliabel
Profesionalitas Amil (X2)	0,783	0,202	Reliabel
Motivasi Muzakki (Y)	0,743	0,202	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2020

Dari hasil uji reliabilitas dapat diketahui seluruh koefisien alpha lebih besar dari nilai kritisnya yaitu 0,202, maka dapat disimpulkan bahwa jawaban dari butir-butir pertanyaan mengenai sosialisasi, profesionalitas amil, dan motivasi muzakki merupakan jawaban pertanyaan yang reliabel atau handal. Artinya jawaban pertanyaan sosialisasi, profesionalitas amil dan motivasi muzakki konsisten stabil.

#### **4.4 Uji Asumsi Klasik**

Model regresi linear berganda (*multiple regression*) dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi Kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Blue dapat dicapai bila memenuhi Asumsi Klasik.<sup>86</sup>

Terdapat empat uji asumsi klasik yang dilakukan terhadap suatu model regresi penelitian tersebut, yaitu:

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Linearitas
- 3) Uji Multikolinearitas
- 4) Uji Heterokedastisitas

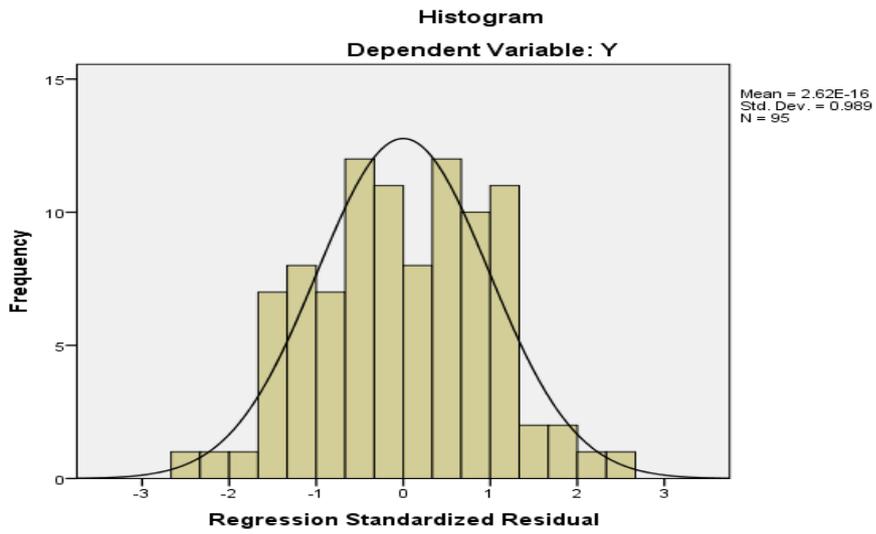
---

<sup>86</sup> Modul SPSS 24, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, 2019, h. 15

#### 4.4.1 Uji Normalitas

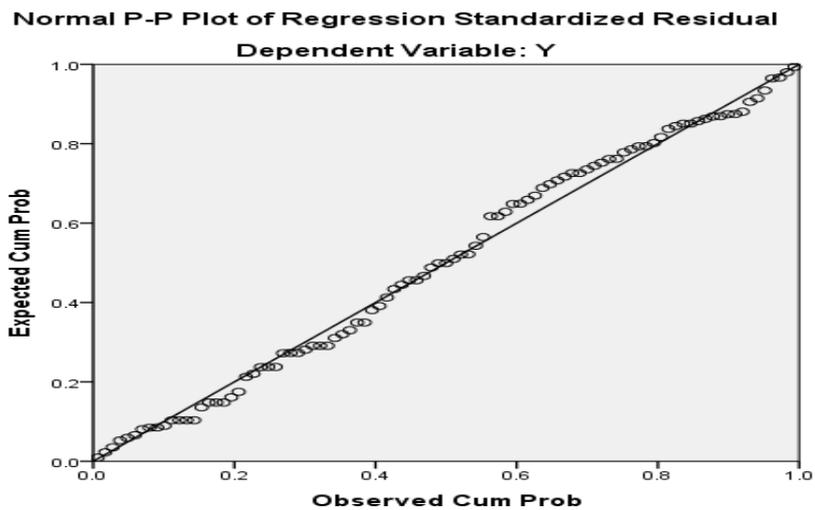
Berdasarkan hasil pengujian Statistik yang dilakukan melalui program SPSS diperoleh hasil uji Normalitas sebagai berikut.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram)**



Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2020

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas (Grafik Normal Probability Plot)**



Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2020

Dari gambar grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa pada Grafik Histogram menunjukkan pola berbentuk lonceng yang normal. Sedangkan pada Grafik Normal Probability Plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

Kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa residual telah terdistribusi normal. Hal ini berarti model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.4.2 Uji Linearitas

*Out put* analisis tabel ANOVA berdasarkan hasil pengujian program SPSS adalah:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	115.892	11	10.536	3.985	.000
Between (Combined) Groups	79.079	1	79.079	29.911	.000
Linearity	36.814	10	3.681	1.392	.198
Deviation from Linearity					
Within Groups	219.434	83	2.644		
Total	335.326	94			

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2020

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai koefisien signifikansi (0,198) artinya lebih besar dari alpha yang ditentukan, yaitu 0,05. Ini berarti bahwa garis regresi berbentuk linear.

#### 4.4.3 Uji Multikolinearitas

Adapun hasil dari pengujian yang dilakukan berdasarkan program *SPSS* adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Variabel Independen</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
Sosialisasi (X1)	0,612	1,635
Profesionalitas Amil (X2)	0,612	1,635

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2020

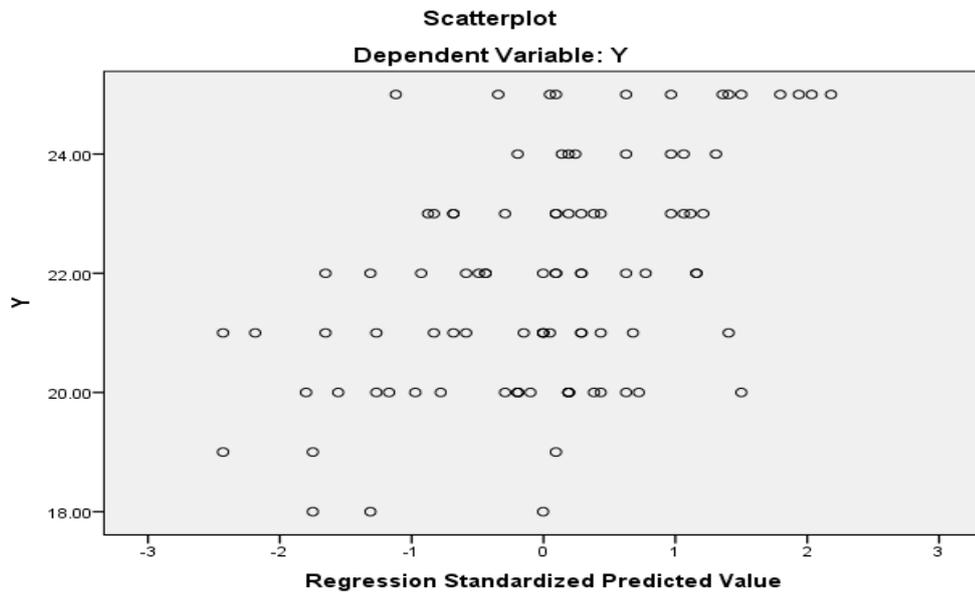
Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai kedua variabel independen yaitu Sosialisasi( $X_1$ ) dan Profesionalitas Amil( $X_2$ ) adalah dengan nilai *tolerance*  $0,612 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,635 < 10$  yang berarti bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas atau tidak terjadi multikolinearitas. Artinya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

#### 4.4.4 Uji Heterokedastisitas

Adapun hasil dari pengujian yang dilakukan melalui program *SPSS* yang dilakukan menunjukkan hasil uji heterokedastisitas pada grafik Scatterplot dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 4.4**  
**Uji Heterokedastisitas**



Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2020

Hasil uji heterokedastisitas berdasarkan Grafik Scatterplot di atas menunjukkan bahwa pola titik-titik yang terdapat pada Grafik Scatterplot tersebut menyebar atau tidak membentuk suatu pola tertentu. Artinya, tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan (lolos uji heterokedastisitas).

#### **4.5 Uji Hipotesis**

##### **4.5.1 Analisis Regresi Berganda**

Dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 23 diperoleh hasil perhitungannya sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.918	1.480		9.404	.000		
	X1	.090	.083	.126	1.089	.279	.612	1.635
	X2	.319	.091	.407	3.515	.001	.612	1.635

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2020

Hasil analisis regresi berganda terhadap pengaruh sosialisasi dan profesionalitas amil terhadap motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang diperoleh untuk variabel Sosialisasi( $X_1$ )=0,090, variabel profesionalitas amil( $X_2$ )=0,319 dan konstanta sebesar 13,918 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 13,918\text{constant} + 0,090(X_1) + 0,319(X_2) + e$$

Penjelasan:

- a. Nilai konstan (Y) sebesar 13,918 artinya jika variabel sosialisasi ( $X_1$ ) dan variabel profesionalitas amil ( $X_2$ ) bernilai 0 (nol), maka variabel motivasi (Y) akan berada pada angka 13,918% atau jika variabel sosialisasi dan profesionalitas amil tidak diterapkan dalam meningkatkan motivasi maka variabel motivasi masih meningkat sebesar 13,918%.
- b. Koefisien regresi  $X_1$  (Sosialisasi) dari perhitungan linear berganda didapat nilai *coefficient* ( $b_1$ )=0,090. Hal ini berarti jika kegiatan sosialisasi ( $X_1$ ) dari Baitul Mal Aceh Tamiang ditingkatkan lebih intensif, maka akan terjadi peningkatan motivasi muzakki sebesar 0,090%. Dan karena koefisiennya

bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif antara sosialisasi dengan motivasi.

- c. Koefisien regresi  $X_2$  (Profesionalitas Amil) dari perhitungan linear berganda didapat nilai *coefficient* ( $b_2$ )=0,319. Hal ini berarti jika profesionalitas amil ( $X_2$ ) Baitul Mal Aceh Tamiang lebih ditingkatkan, maka akan terjadi peningkatan motivasi muzakki sebesar 0,319%. Dan karena koefisiennya bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif antara profesionalitas amil dengan motivasi.

#### 4.5.2 Uji Model $R^2$ (*R Square*)

Hasil uji  $R^2$  (*R Square*) yang telah dilakukan berdasarkan program SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:<sup>87</sup>

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji  $R^2$  (*R Square*)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 <sup>a</sup>	.246	.229	1.65826

a. Predictors: (Constant),  $X_2$ ,  $X_1$

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan uji  $R^2$  diperoleh nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,229 hal ini menunjukkan 22% motivasi muzakki dapat dijelaskan variasi dua variabel yang berpengaruh terhadap motivasi muzakki yaitu Sosialisasi dan Profesionalitas Amil. Sedangkan sisanya ( $100\% - 22,9\% = 77,1\%$ ) dijelaskan oleh

<sup>87</sup> *Ibid.*

variabel lain yang tidak ada atau tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

#### 4.5.3 Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan berdasarkan program SPSS dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.918	1.480		9.404	.000
	X1	.090	.083	.126	1.089	.279
	X2	.319	.091	.407	3.515	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2020

Hasil analisis dengan bantuan SPSS Versi 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

##### 1) Hasil Uji t Variabel Sosialisasi (X<sub>1</sub>) terhadap motivasi muzakki

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh sosialisasi terhadap motivasi muzakki membayar zakat dengan menggunakan program SPSS diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,089 dengan nilai sig 0,279 > 0,05, maka H<sub>1</sub> atau hipotesis pertama ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa sosialisasi mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang.

## 2) Hasil Uji t Variabel Profesionalitas Amil ( $X_2$ ) terhadap motivasi *muzakki*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh profesionalitas amil terhadap motivasi muzakki membayar zakat dengan menggunakan program SPSS diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,515 dengan nilai sig  $0,001 < 0,05$ , artinya  $H_2$  atau hipotesis kedua diterima

Dapat disimpulkan bahwa profesionalitas amil mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang.

### 4.5.4 Uji Simultan ( Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan berdasarkan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.342	2	41.171	14.972	.000 <sup>b</sup>
	Residual	252.984	92	2.750		
	Total	335.326	94			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2020

Dari hasil uji F di atas, diperoleh F hitung sebesar 14,972 dengan tingkat probabilitas 0,000 (signifikansi). Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  atau hipotesis ketiga diterima, maka secara bersama-

sama variabel sosialisasi dan profesionalitas amil berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi *muzakki*.

#### **4.6 Interpretasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, akan diuraikan interpretasi dari hasil analisis data yang telah disajikan pada pembahasan di atas. Pembahasan ini dilakukan dengan melihat hubungan kausal antar variabel yang diteliti sebagai pembuktian dari hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Dengan kata lain, dalam bagian ini akan dibahas mengenai konsekuensi dari hasil pengujian yang kemungkinan menerima atau menolak hipotesis. Selain itu, dalam pembahasan teori-teori ataupun hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh peneliti terdahulu akan digunakan sebagai rujukan analisis, apakah hasil pengujian penelitian ini mendukung atau bertentangan dengan teori ataupun penelitian empiris terdahulu. Temuan-temuan teoritis serta keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian juga akan dikemukakan sebagai keinginan dalam rangka melakukan pengembangan terhadap masalah penelitian yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, secara sistematis dapat dinyatakan bahwa pembahasan yang akan diuraikan meliputi pembahasan hasil uji hipotesis secara parsial dan simultan.

##### **1. Pengaruh sosialisasi( $X_1$ ) terhadap motivasi muzakki membayar zakat.**

Hipotesis pertama atau  $H_1$  = Sosialisasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.

Dari hasil pengujian hipotesis ( $H_1$ ) yang dilakukan peneliti terbukti bahwa sosialisasi memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap motivasi muzakki membayar zakat. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,089 dengan nilai sig  $0,279 > 0,05$ , dengan demikian  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 95 responden pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa sosialisasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap motivasi muzakki membayar zakat.

Hasil penelitian ini tidak mendukung atau menolak penelitian Soviati Ningsih yaitu sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kesadaran masyarakat Babo membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang Tahun 2018. Penelitian yang ia lakukan hanya sebatas mengetahui besarnya pengaruh sosialisasi di satu desa. Hasil ini mencerminkan bahwa semakin besar jumlah populasi dan pengambilan sampel yang digunakan akan lebih menunjukkan besarnya pengaruh sosialisasi pada suatu penelitian di suatu wilayah. Karena pada saat penelitian ini dilakukan pada Maret 2020 kegiatan sosialisasi sudah dilakukan dengan berbagai macam metode, sehingga pengambilan sampel dalam jumlah besar akan lebih mendukung untuk mengetahui besarnya pengaruh sosialisasi yang dilakukan dalam memotivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang.

## **2. Pengaruh profesionalitas amil( $X_2$ ) terhadap motivasi muzakki membayar zakat**

Hipotesis kedua atau  $H_2$  = Profesionalitas Amil berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.

Dari hasil pengujian hipotesis ( $H_2$ ) yang dilakukan peneliti terbukti bahwa profesionalitas amil memiliki pengaruh positif signifikan terhadap motivasi muzakki membayar zakat. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,515 dengan nilai sig  $0,001 < 0,05$ , dengan demikian  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 95 responden pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa profesionalitas amil berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi muzakki membayar zakat.

Dari hasil pengujian hipotesis  $H_1$  dan  $H_2$  yang dilakukan peneliti di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh variabel sosialisasi mempunyai  $t_{hitung}$  lebih kecil yaitu sebesar 1,089 dengan nilai sig 1,279 dibandingkan dengan variabel profesionalitas amil yang mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,515 dengan nilai sig 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang pengaruhnya lebih besar dalam memotivasi muzakki membayar zakat adalah variabel profesionalitas amil.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mulya Yuhanda yaitu Profesionalisme Kerja berpengaruh positif signifikan pada Tahun 2020. Hasil ini mencerminkan semakin tinggi nilai profesionalitas maka motivasi muzakki

membayar zakat akan semakin meningkat. Karena pengaruh profesionalitas amil terhadap motivasi muzakki membayar zakat dapat disebabkan oleh tingkat pengetahuan, keahlian dan pengalaman sehingga membentuk karakter perilaku amil yang baik. Ketika sikap profesionalitas ditunjukkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka muncullah rasa termotivasi para muzakki untuk membayarkan zakatnya melalui Baitul Mal.

### **3. Pengaruh sosialisasi dan profesionalitas amil secara bersama-sama terhadap motivasi muzakki membayar zakat**

Hipotesis ketiga atau  $H_3$  = Sosialisasi dan Profesionalitas Amil secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.

Dari hasil pengujian hipotesis ( $H_3$ ) yang dilakukan peneliti terbukti bahwa sosialisasi dan profesionalitas amil secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap motivasi muzakki membayar zakat. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,972 dengan nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 95 responden pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa sosialisasi dan profesionalitas amil secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi muzakki membayar zakat.

Penelitian ini mendukung penelitian Mulya Yuhanda yaitu profesionalisme kerja dan sosialisasi secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat zakat pada BAZNAS Kota

Payakumbuh pada tahun 2020. Hasil ini mencerminkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan mampu memotivasi muzakki untuk membayar zakat melalui Baitul Mal. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan sekaligus menunjukkan sikap amil yang professional dalam mengelola dana zakat yang disalurkan, kegiatan sosialisasi yang dilakukan tentunya dilakukan oleh para anggota amil yang professional dalam bidangnya, sehingga kegiatan sosialisasi dan profesionalitas amil saling berhubungan, maka secara bersama-sama kedua variabel tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh tamiang.

Untuk mengetahui seberapa besar dan kuat kontribusi variabel sosialisasi dan profesionalitas amil dalam upaya mempengaruhi variabel motivasi muzakki membayar zakat dapat diwakili oleh Uji Model  $R^2$  (*R Square*). Hasil Uji *R Square* dari variabel sosialisasi dan profesionalitas amil yang dinotasikan dalam besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,229 atau 22,9%. Hal ini berarti sebesar 22,9% kemampuan model regresi dari penelitian ini dalam menjelaskan variabel dependen. Artinya 22,9% variabel motivasi muzakki bisa dijelaskan oleh variansi dari variabel independen sosialisasi dan profesionalitas amil. Sedangkan sisanya sebesar 77,1% yang diperoleh dari  $100\% - 22,9\% = 77,1\%$  dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

Hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien untuk variabel sosialisasi( $X_1$ ) sebesar 0,090, variabel profesionalitas amil( $X_2$ ) sebesar 0,319,

dengan nilai konstanta sebesar 13,918 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 13,918 + 0,090(X_1) + 0,319(X_2)$

Berdasarkan pemaparan diatas sudah jelas hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh sosialisasi positif tidak signifikan dan profesionalitas amil berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang. Adanya temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak Baitul Mal dalam meningkatkan motivasi muzakki membayar zakat di Baitul Mal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel sosialisasi ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap motivasi muzakki di Baitul Mal Aceh Tamiang. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung (1,089) dan p value (sig) sebesar  $0,279 > 0,05$  maka sosialisasi secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap motivasi muzakki di Baitul Mal.
2. Variabel profesionalitas amil ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap motivasi muzakki di Baitul Mal Aceh Tamiang. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung (3,515) dan p value (sig) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Berarti profesionalitas amil mempunyai andil dalam mempengaruhi motivasi muzakki di Baitul Mal Aceh Tamiang.
3. Variabel sosialisasi ( $X_1$ ) dan profesionalitas amil ( $X_2$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi muzakki di Baitul Mal Aceh Tamiang. Hal ini ditunjukkan dengan F hitung (14,972) dengan tingkat probabilitas 0,000 yang berarti secara bersama-sama sosialisasi dan profesionalitas amil mempunyai andil dalam mempengaruhi minat muzakki Baitul Mal Aceh Tamiang.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi lembaga zakat perlu ditingkatkan lagi khususnya ke wilayah pelosok-pelosok desa, dengan tujuan menambah *muzakki* di Baitul Mal Aceh Tamiang, hal tersebut akan banyak membantu masyarakat yang kurang mampu dalam segi perekonomiannya.
2. Profesionalitas amil merupakan hal paling penting dijaga karena kepercayaan masyarakat terhadap Baitul Mal Aceh Tamiang perlu dipertahankan, agar masyarakat tetap mempertahankan komitmennya menyalurkan zakatnya di Baitul Mal Aceh Tamiang.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi motivasi muzakki. Dengan demikian, hasil yang didapat akan memperkuat penelitian yang ada. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk bidang yang serupa dan hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfan, Ahmad. *Fikih*. Jakarta: Kementerian Agama, 2014
- Al-Zuhaily, Wahbah. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2008
- Ambara, Iqbal M. *Problematika Zakat dan Pajak Indonesia*. Jakarta: Sketsa, 2009
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017
- Asnaini. *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Bantanie, M. Syafi'i El-Bantanie. *Zakat, Infaq dan Sedekah*. Bandung: PT. Salamadani Pustaka Semesta, 2009
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2005
- Daud Ali, Mohammad. *Sistem Ekonomi Islam; Zakat dan Wakaf*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2002
- Depag RI. *Pedoman Penyuluhan Zakat*. Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013
- Furqan, Ahmad. *Manajemen Zakat*. Semarang: Al-Faqir Ilallah, 2015
- Ghofar, M. Abdul. *Fiqih Wanita*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, cet. Ke-4, 2010
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005
- Hamka. *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013
- \_\_\_\_\_, *Standar Operasional Prosedur Lembaga Pengelola Zakat*. Kementerian Agama RI Direktorat Pemberdayaan Zakat: 2012

Hasanuri. *Pemberdayaan Zakat Bagi Pengembangan Ekonomi Umat*. Makassar: Tesis Tidak Diterbitkan, 2010

<http://baitulmal.acehtamiangkab.go.id>

Huda, Nurul. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2010

Ihrom dan Bunga Rampai (ed.). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004

Kumorotomo, Wahyudi. *Etika Administrasi Negara*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008

Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi, 2002

Menteri Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Karya Insani Indonesia

Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013

Narwoko dan Bagong (ed.). *Sosilogi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana, 2007

Qadir, Abdurrahman. *Zakat Dalam Dimensi Mahdah Dan Sosial*. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada, 1998

Qanun Aceh No. 10 Tahun 2018 Tentang Baitul Mal

R.G, Sudarmanto. *Analisis Regresi Linear Ganda Dengan SPSSI*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005

Samdin. *Teori Motivasi Berzakat*. Kendari, 2015

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2008

———, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010

Sumantri, Suryana. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Universitas Padjadjaran, 2001

- Supriyono, RA. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 2000
- Suyanto, Joko. *Sosialisasi*. Jakarta: Nobel Edumedia, 2003
- Wibowo. *Manajemen Kerja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Winardi. *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002
- Yasin, M.Nur. *Hukum Ekonomi Islam*. Malang: UIN Press, 2009

### **SKRIPSI, JURNAL DAN TESIS**

- Hidayaty, Frida Nurul. Pengaruh Sosialisasi Perhitungan Praktis Zakat Mal Oleh Pengurus LAZ Terhadap Kesadaran Para Muzakki Untuk Berzakat Pada Zakat Center Thoriqotul Jannah Cirebon”, <http://repository.syekh Nurjati.ac.id>. Diakses tanggal 07 Agustus 2020.
- Jurnal Masyarakat Dan Filantropi Islam, Volume 1, No. 1, November 2018: 17-20
- Maisyarah. *Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Di Baitul Mal Aceh Tamiang*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, 2017
- Ningsih, Soviati. *Pengaruh Sosialisasi dan Transparansi Terhadap Kesadaran Masyarakat Babo Membayar Zakat di Baitul Mal Aceh Tamiang*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Langsa, 2019
- Rosmidatun, Hijriah. *Pengaruh Sosialisasi Dan Tingkat Riliigusitas Terhadap Motivasi Masyarakat Untuk Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, 2016
- Safwan Kamal, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Dana Talangan Haji dari Bank Muamalat (Studi Kasus pada Jamaah Haji KBIH Ar Raudhah Yogyakarta)*” Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

# LAMPIRAN

## Lampiran I

### KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI



### **PENGARUH SOSIALISASI DAN PROFESIONALITAS AMIL TERHADAP MOTIVASI MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi), saya sedang mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sosialisasi dan Profesionalitas Amil Terhadap Motivasi Muzakki Membayar Zakat (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)”**. Untuk keperluan tersebut saya memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr/i. Para muzakki Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini. Mengingat pentingnya data ini, saya sangat mengharapkan agar kuesioner penelitian ini diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban dari Bapak/Ibu/Sdr/i hanya digunakan untuk penelitian, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati-hati.

Atas kesediaan dan partisipasi dari Bapak/Ibu/Sdr/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Hormat Saya

**Fina Angraini**

## KUESIONER

### PENGARUH SOSIALISASI DAN PROFESIONALITAS AMIL TERHADAP MOTIVASI MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT

(STUDI KASUS BAITUL MAL KABUPATEN ACEH TAMIANG)

#### BIODATA RESPONDEN

Nama : .....  
Umur : .....  
Jenis Kelamin : .....  
Alamat : .....  
Pendidikan Terakhir : .....  
Pekerjaan : .....  
Pendapatan Perbulan : .....

Kurang dari Rp5.000.000-,

Diatas

Rp5.000.000-,

#### I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan cermat dan teliti.  
berilah satu tanda centang  pada pilihan jawaban dibawah ini yang dianggap paling sesuai dengan jawaban anda.
2. Skor tiap jawaban dari setiap pernyataan atau pertanyaan mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negative antara lain sebagai berikut:
  1. Sangat Setuju (SS) skor nilai = 5
  2. Setuju (S) skor nilai = 4
  3. Netral (N) skor nilai = 3
  4. Tidak Setuju (TS) skor nilai = 2
  5. Sangat Tidak Setuju (STS) skor nilai = 1
3. Jawaban anda sangat kami harapkan dan berharga bagi keberhasilan penelitian kami.

PERNYATAAN UNTUK VARIABEL SOSIALISASI (X<sub>1</sub>)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		(SS)	(S)	(N)	(TS)	(STS)
1	Saya pernah membaca iklan di media sosial atau media massa tentang Baitul Mal Aceh Tamiang.	<input type="checkbox"/>				
2	Informasi tentang pengeluaran jumlah zakat yang disampaikan pihak Baitul Mal membuat saya paham, karena metode yang digunakan mudah untuk dipahami.	<input type="checkbox"/>				
3	Saya pernah menjadi peserta pada kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Baitul Mal yang terkadang didampingi oleh pemerintah setempat Aceh Tamiang guna mendukung kegiatan sosialisasi tersebut.	<input type="checkbox"/>				
4	Saya merasa media yang digunakan Baitul Mal dalam melakukan kegiatan sosialisasi sudah tepat, karena sesuai dengan kondisi lingkungan masyarakat	<input type="checkbox"/>				
5	Amil yang menyampaikan informasi tentang program-program penyaluran zakat sangat professional, sehingga membuat saya tertarik untuk membayar zakat melalui Baitul Mal.	<input type="checkbox"/>				

PERNYATAAN UNTUK VARIABEL PROFESIONALITAS AMIL (X<sub>2</sub>)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		(SS)	(S)	(N)	(TS)	(STS)
1	Amil Baitul Mal bertanggungjawab penuh atas semua bidang pekerjaan yang ia pimpin	<input type="checkbox"/>				
2	Saya melihat amil sangat disiplin dalam melaksanakan tugas, tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan	<input type="checkbox"/>				

3	Dalam menyalurkan zakat amil sangat objektif, tidak pilih kasih.	<input type="checkbox"/>				
4	Saya melihat amil memahami tentang ilmu pengetahuan zakat, misalnya cara berhitung zakat.	<input type="checkbox"/>				
5	Amil memiliki keterampilan yang baik dalam melakukan penyaluran zakat, sehingga ia mampu menyalurkan tanpa ada kesalahan.	<input type="checkbox"/>				

PERNYATAAN UNTUK VARIABEL MOTIVASI (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		(SS)	(S)	(N)	(TS)	(STS)
1	Saya membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang karena petugasnya sangat professional dalam mengelola dana zakat	<input type="checkbox"/>				
2	Saya membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang karena keinginan dari diri sendiri	<input type="checkbox"/>				
3	Saya akan segera mengeluarkan zakat setiap ada penambahan pendapatan atau harta kekayaan sesuai dengan perintah Allah SWT	<input type="checkbox"/>				
4	Saya paham dengan membayar zakat akan mendapat pahala dari Allah SWT	<input type="checkbox"/>				
5	Saya yakin zakat yang saya bayar dapat berguna bagi orang lain yang membutuhkan	<input type="checkbox"/>				

## Lampiran II

### Hasil Uji Validitas

#### Sosialisai (X<sub>1</sub>)

##### Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	X1
x1.1	Pearson Correlation	1	.405**	.311**	.061	.284**	.582**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.559	.005	.000
	N	95	95	95	95	95	95
x1.2	Pearson Correlation	.405**	1	.496**	.397**	.553**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
x1.3	Pearson Correlation	.311**	.496**	1	.478**	.558**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
x1.4	Pearson Correlation	.061	.397**	.478**	1	.623**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.559	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
x1.5	Pearson Correlation	.284**	.553**	.558**	.623**	1	.828**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95
X1	Pearson Correlation	.582**	.755**	.786**	.697**	.828**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Profesionalitas Amil (X<sub>2</sub>)

##### Correlations

		x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	X2
x2.6	Pearson Correlation	1	.373**	.336**	.245*	.085	.501**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.017	.414	.000
	N	95	95	95	95	95	95

x2.7	Pearson Correlation	.373**	1	.509**	.447**	.379**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
x2.8	Pearson Correlation	.336**	.509**	1	.604**	.394**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
x2.9	Pearson Correlation	.245*	.447**	.604**	1	.611**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
x2.10	Pearson Correlation	.085	.379**	.394**	.611**	1	.735**
	Sig. (2-tailed)	.414	.000	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95
X2	Pearson Correlation	.501**	.713**	.809**	.825**	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Motivasi Muzakki (Y)

#### Correlations

		y1.11	y1.12	y1.13	y1.14	y1.15	Y
y1.11	Pearson Correlation	1	.460**	.202	.099	.259*	.747**
	Sig. (2-tailed)		.000	.050	.338	.011	.000
	N	95	95	95	95	95	95
y1.12	Pearson Correlation	.460**	1	.144	.318**	.119	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000		.164	.002	.253	.000
	N	95	95	95	95	95	95
y1.13	Pearson Correlation	.202	.144	1	.387**	.192	.558**
	Sig. (2-tailed)	.050	.164		.000	.063	.000
	N	95	95	95	95	95	95
y1.14	Pearson Correlation	.099	.318**	.387**	1	.221*	.534**
	Sig. (2-tailed)	.338	.002	.000		.031	.000
	N	95	95	95	95	95	95

y1.15	Pearson Correlation	.259*	.119	.192	.221*	1	.541**
	Sig. (2-tailed)	.011	.253	.063	.031		.000
	N	95	95	95	95	95	95
Y	Pearson Correlation	.747**	.704**	.558**	.534**	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### **Lampiran III**

#### **Hasil Uji Reliabilitas**

##### **Reliabilitas Sosialisasi (X<sub>1</sub>)**

###### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	6

##### **Reliabilitas Profesionalitas Amil (X<sub>2</sub>)**

###### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	6

##### **Reliabilitas Motivasi Muzakki (Y)**

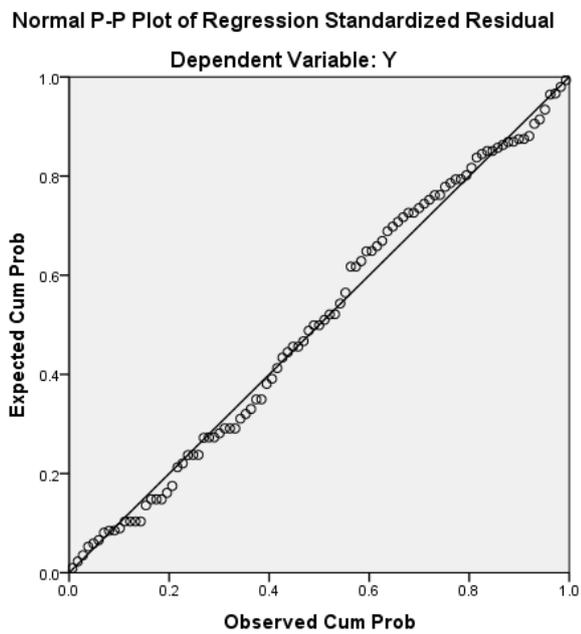
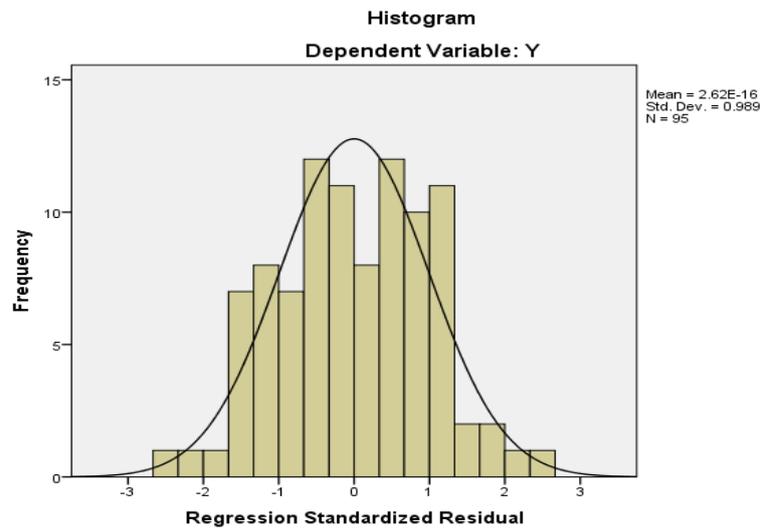
###### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	6

## Lampiran IV

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Normalitas



## 2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined) Linearity	115.892	11	10.536	3.985	.000
		Deviation from Linearity	79.079	1	79.079	29.911	.000
			36.814	10	3.681	1.392	.198
Within Groups			219.434	83	2.644		
Total			335.326	94			

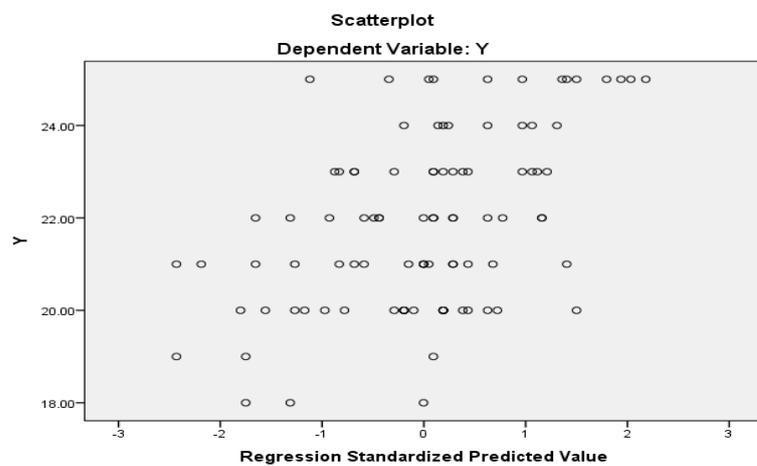
## 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.918	1.480		9.404	.000		
X1	.090	.083	.126	1.089	.279	.612	1.635
X2	.319	.091	.407	3.515	.001	.612	1.635

a. Dependent Variable: Y

## 4. Hasil Uji Heterokedastisitas



## Lampiran V

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.918	1.480		9.404	.000		
X1	.090	.083	.126	1.089	.279	.612	1.635
X2	.319	.091	.407	3.515	.001	.612	1.635

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran VI

### Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Hasil Uji $R^2$ (*R Square*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 <sup>a</sup>	.246	.229	1.65826

a. Predictors: (Constant), X2, X1

#### 2. Hasil Uji t (*Parsial*)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.918	1.480		9.404	.000
	X1	.090	.083	.126	1.089	.279
	X2	.319	.091	.407	3.515	.001

a. Dependent Variable: Y

#### 3. Hasil Uji F (*Simultan*)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.342	2	41.171	14.972	.000 <sup>b</sup>
	Residual	252.984	92	2.750		
	Total	335.326	94			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

## Lampiran VII

### Hasil Jawaban Kuesioner di Program SPSS Versi 23

No. Responden	Sosialisasi (X <sub>1</sub> )					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
1	4.00	4.00	3.00	5.00	5.00	21.00
2	5.00	4.00	3.00	3.00	3.00	18.00
3	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	23.00
4	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	18.00
5	4.00	4.00	3.00	4.00	5.00	20.00
6	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	22.00
7	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	22.00
8	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	16.00
9	3.00	4.00	3.00	4.00	5.00	19.00
10	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	17.00
11	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	16.00
12	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	18.00
13	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	18.00
14	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	18.00
15	5.00	4.00	3.00	4.00	5.00	21.00
16	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	22.00
17	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	19.00
18	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
19	5.00	4.00	3.00	4.00	4.00	20.00
20	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	19.00
21	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	21.00
22	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	19.00
23	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00
24	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	17.00
25	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	19.00
26	5.00	4.00	3.00	4.00	5.00	21.00
27	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	17.00
28	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	21.00
29	5.00	4.00	3.00	4.00	5.00	21.00
30	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	19.00
31	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	21.00
32	5.00	3.00	4.00	4.00	5.00	21.00
33	5.00	4.00	3.00	3.00	4.00	19.00
34	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	22.00
35	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	21.00
36	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	23.00
37	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	21.00
38	5.00	4.00	3.00	4.00	4.00	20.00
39	4.00	4.00	4.00	3.00	5.00	20.00

40	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	25.00
41	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
42	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	22.00
43	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	18.00
44	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	16.00
45	5.00	4.00	3.00	4.00	4.00	20.00
46	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	21.00
47	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	23.00
48	2.00	4.00	2.00	4.00	3.00	15.00
49	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	23.00
50	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	18.00
51	5.00	3.00	3.00	4.00	4.00	19.00
52	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	21.00
53	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00
54	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	15.00
55	5.00	4.00	4.00	5.00	4.00	22.00
56	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	23.00
57	4.00	4.00	3.00	5.00	4.00	20.00
58	5.00	3.00	3.00	4.00	3.00	18.00
59	5.00	4.00	3.00	2.00	3.00	17.00
60	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	16.00
61	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	19.00
62	4.00	4.00	3.00	4.00	5.00	20.00
63	2.00	3.00	2.00	3.00	4.00	14.00
64	5.00	4.00	3.00	3.00	4.00	19.00
65	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	17.00
66	5.00	3.00	3.00	4.00	4.00	19.00
67	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	13.00
68	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	16.00
69	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	17.00
70	3.00	3.00	2.00	4.00	3.00	15.00
71	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	16.00
72	5.00	4.00	3.00	3.00	3.00	18.00
73	5.00	4.00	3.00	4.00	4.00	20.00
74	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	19.00
75	5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	22.00
76	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	19.00
77	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	15.00
78	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	21.00
79	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
80	5.00	4.00	3.00	2.00	3.00	17.00
81	5.00	4.00	3.00	4.00	3.00	19.00
82	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	24.00
83	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	19.00
84	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	19.00
85	5.00	4.00	3.00	3.00	3.00	18.00

86	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	18.00
87	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
88	4.00	2.00	2.00	3.00	3.00	14.00
89	5.00	5.00	3.00	5.00	5.00	23.00
90	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	15.00
91	3.00	2.00	3.00	4.00	3.00	15.00
92	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	14.00
93	2.00	3.00	2.00	4.00	3.00	14.00
94	4.00	4.00	2.00	5.00	4.00	19.00
95	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	15.00

No. Responden	Profesionalitas Amil (X <sub>2</sub> )					
	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2
1	5.00	4.00	5.00	4.00	2.00	20.00
2	4.00	5.00	4.00	4.00	5.00	22.00
3	5.00	5.00	4.00	5.00	3.00	22.00
4	4.00	5.00	4.00	4.00	3.00	20.00
5	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	19.00
6	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
7	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	22.00
8	4.00	4.00	5.00	4.00	3.00	20.00
9	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	23.00
10	5.00	4.00	4.00	3.00	3.00	19.00
11	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
12	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
13	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
14	5.00	4.00	4.00	4.00	3.00	20.00
15	5.00	4.00	5.00	4.00	4.00	22.00
16	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	23.00
17	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	22.00
18	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	18.00
19	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	17.00
20	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
21	5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	22.00
22	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	18.00
23	5.00	4.00	5.00	4.00	3.00	21.00
24	5.00	4.00	3.00	3.00	3.00	18.00
25	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	21.00
26	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	21.00
27	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	21.00
28	5.00	4.00	4.00	4.00	3.00	20.00
29	5.00	4.00	5.00	4.00	4.00	22.00
30	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	21.00
31	5.00	4.00	4.00	4.00	3.00	20.00

32	4.00	4.00	5.00	4.00	3.00	20.00
33	4.00	4.00	3.00	3.00	2.00	16.00
34	5.00	4.00	5.00	4.00	2.00	20.00
35	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
36	5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	22.00
37	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	21.00
38	5.00	4.00	4.00	4.00	3.00	20.00
39	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	17.00
40	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	24.00
41	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
42	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	21.00
43	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	24.00
44	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
45	4.00	4.00	3.00	3.00	2.00	16.00
46	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	23.00
47	5.00	4.00	4.00	3.00	3.00	19.00
48	5.00	4.00	4.00	4.00	3.00	20.00
49	5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	23.00
50	5.00	4.00	3.00	4.00	2.00	18.00
51	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
52	5.00	4.00	5.00	4.00	3.00	21.00
53	5.00	4.00	5.00	4.00	3.00	21.00
54	4.00	4.00	3.00	3.00	2.00	16.00
55	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	22.00
56	5.00	5.00	5.00	5.00	3.00	23.00
57	5.00	4.00	4.00	4.00	3.00	20.00
58	4.00	4.00	5.00	4.00	3.00	20.00
59	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	17.00
60	4.00	4.00	4.00	5.00	3.00	20.00
61	5.00	4.00	3.00	3.00	3.00	18.00
62	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	23.00
63	4.00	3.00	2.00	3.00	2.00	14.00
64	4.00	4.00	5.00	4.00	3.00	20.00
65	4.00	3.00	3.00	3.00	2.00	15.00
66	5.00	5.00	4.00	4.00	3.00	21.00
67	4.00	3.00	3.00	3.00	2.00	15.00
68	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	18.00
69	5.00	4.00	4.00	3.00	3.00	19.00
70	5.00	4.00	4.00	3.00	2.00	18.00
71	4.00	4.00	3.00	3.00	2.00	16.00
72	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	18.00
73	5.00	4.00	4.00	4.00	3.00	20.00
74	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
75	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	23.00
76	5.00	4.00	4.00	4.00	3.00	20.00
77	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	17.00

78	5.00	4.00	5.00	4.00	3.00	21.00
79	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
80	4.00	4.00	5.00	4.00	3.00	20.00
81	4.00	4.00	3.00	3.00	2.00	16.00
82	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	24.00
83	4.00	4.00	4.00	3.00	2.00	17.00
84	4.00	3.00	3.00	5.00	5.00	20.00
85	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	19.00
86	5.00	4.00	3.00	3.00	3.00	18.00
87	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
88	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	16.00
89	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	25.00
90	4.00	4.00	2.00	3.00	3.00	16.00
91	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
92	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	14.00
93	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	16.00
94	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	25.00
95	5.00	3.00	2.00	4.00	3.00	17.00

No. Responden	Motivasi Muzakki (Y)					
	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y
1	3.00	3.00	5.00	5.00	5.00	21.00
2	3.00	4.00	4.00	5.00	5.00	21.00
3	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	22.00
4	3.00	5.00	4.00	5.00	4.00	21.00
5	3.00	4.00	4.00	5.00	5.00	21.00
6	3.00	4.00	4.00	5.00	4.00	20.00
7	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	23.00
8	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	24.00
9	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	23.00
10	3.00	4.00	5.00	5.00	5.00	22.00
11	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
12	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	18.00
13	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	21.00
14	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	22.00
15	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	24.00
16	3.00	4.00	5.00	5.00	4.00	21.00
17	3.00	4.00	5.00	5.00	5.00	22.00
18	3.00	4.00	5.00	5.00	5.00	22.00
19	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	21.00
20	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	19.00
21	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	23.00
22	4.00	3.00	4.00	5.00	5.00	21.00
23	3.00	3.00	5.00	5.00	5.00	21.00

24	3.00	3.00	4.00	5.00	5.00	20.00
25	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
26	4.00	3.00	5.00	5.00	5.00	22.00
27	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	24.00
28	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	23.00
29	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	25.00
30	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	23.00
31	5.00	4.00	4.00	5.00	4.00	22.00
32	5.00	3.00	4.00	5.00	5.00	22.00
33	5.00	3.00	4.00	4.00	4.00	20.00
34	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	23.00
35	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	21.00
36	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	22.00
37	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	25.00
38	3.00	4.00	4.00	4.00	5.00	20.00
39	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	23.00
40	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	25.00
41	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
42	3.00	4.00	4.00	5.00	4.00	20.00
43	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	25.00
44	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
45	3.00	3.00	4.00	5.00	5.00	20.00
46	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	24.00
47	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	24.00
48	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	23.00
49	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	25.00
50	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	23.00
51	5.00	4.00	4.00	5.00	4.00	22.00
52	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	24.00
53	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	25.00
54	3.00	5.00	4.00	5.00	5.00	22.00
55	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	24.00
56	3.00	4.00	4.00	5.00	4.00	20.00
57	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	24.00
58	4.00	5.00	3.00	5.00	4.00	21.00
59	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	25.00
60	3.00	4.00	4.00	5.00	4.00	20.00
61	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	22.00
62	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	23.00
63	3.00	4.00	3.00	5.00	4.00	19.00
64	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	23.00
65	3.00	5.00	4.00	5.00	3.00	20.00
66	3.00	4.00	4.00	5.00	5.00	21.00
67	3.00	4.00	4.00	5.00	5.00	21.00
68	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	23.00
69	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	22.00

70	3.00	4.00	4.00	5.00	4.00	20.00
71	3.00	4.00	4.00	5.00	4.00	20.00
72	3.00	4.00	5.00	5.00	4.00	21.00
73	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	23.00
74	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	22.00
75	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	25.00
76	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	23.00
77	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	18.00
78	3.00	3.00	5.00	5.00	4.00	20.00
79	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
80	3.00	3.00	5.00	5.00	4.00	20.00
81	4.00	3.00	5.00	5.00	4.00	21.00
82	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	25.00
83	4.00	5.00	5.00	5.00	3.00	22.00
84	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	25.00
85	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	25.00
86	5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	23.00
87	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	20.00
88	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	18.00
89	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	25.00
90	3.00	4.00	5.00	5.00	4.00	21.00
91	3.00	3.00	5.00	5.00	4.00	20.00
92	3.00	4.00	5.00	5.00	4.00	21.00
93	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	19.00
94	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	25.00
95	3.00	4.00	5.00	5.00	5.00	22.00

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Fina Anggraini
2. Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Genteng, 06 September 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Nomor Induk Mahasiswi : 4042017014
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Pekerjaan : Mahasiswi
9. Alamat : Dusun Tualang, Desa Tanjung Genteng,  
Kec. Kejuruan Muda, Kab. Aceh Tamiang
10. Nama Orang Tua
  - a) Nama Ayah : Agus Purnama
  - b) Pekerjaan Ayah : Tukang Bengkel
  - c) Nama Ibu : Sumarmi
  - d) Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
  - e) Alamat Orang Tua : Dusun Tualang, Desa Tanjung Genteng,  
Kec. Kejuruan Muda, Kab. Aceh Tamiang
11. Riwayat Pendidikan
  - a) TK Swasta Bunga Tanjung : Berijazah Tahun 2005
  - b) SDN Tanjung Genteng : Berijazah Tahun 2011
  - c) SMPN 7 Kejuruan Muda : Berijazah Tahun 2014
  - d) SMAN 4 Kejuruan Muda : Berijazah Tahun 2017
  - e) Perguruan Tinggi S-1 : Berijazah Tahun 2022

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Langsa, 03 Januari 2022  
Penulis

Fina Anggraini